



LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2019



**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BENGKAYANG**



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas perkenan-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2019 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang ini dapat kami susun yang merupakan kewajiban dari setiap SKPD pada ruang lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang.

Dinas Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Bengkayang Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 44 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang.

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Visi dan Misi Dinas pada Tahun Anggaran 2019 juga sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan di masa yang akan datang. Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

Bengkayang, Februari 2020
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang

dr. I MADE PUTRA NEGARA, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19661116 199903 1 002



Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 merupakan bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja atas pengelolaan sumberdaya sesuai dengan kewenangan atau mandat yang diterima. Laporan Kinerja (LKj) melaporkan capaian kinerja (*performance results*) sesuai dengan rencana kinerja (*performance plan*) atau dokumen yang dipersamakan dengannya yaitu APBD.

Dalam Tahun Anggaran 2019, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata melaksanakan 11 (sebelas) program pembangunan yang meliputi 28 (dua puluh delapan) kegiatan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja dalam rangka mencapai misi dan visi yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Sehubungan dengan hal tersebut dan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan perkembangan dinamika masyarakat, telah ditetapkan anggaran untuk membiayai program dan kegiatan di atas, yang dituangkan dalam APBD Tahun 2019 (setelah perubahan) sebesar **Rp. 5.776.498.710,00**. Dari jumlah anggaran tersebut telah direalisasikan untuk kegiatan pembangunan bidang pemuda, olah raga dan pariwisata sebesar **Rp. 5.006.424.450,00** atau dengan nilai serapan 86,67%.

Sasaran yang menjadi perhatian utama adalah sasaran yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta sasaran-sasaran lain yang berkaitan dengan upaya mendukung peningkatan pemberdayaan perempuan, pemerintahan desa dan keluarga sejahtera yang lebih optimal.

Mengingat belum terbangunnya sistem pengumpulan data kinerja yang memadai, maka penilaian kinerja masih cenderung pada level indikator output dan outcomes. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kab. Bengkayang pada tahun 2019 adalah sebesar **82,74%** dengan kategori **Berhasil**. Capaian sasaran tahun 2019 berdasarkan indikator yang ditetapkan, sebagian besar telah terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditetapkan, sebanyak 1 sasaran atau 33,33 % dikategorikan **Sangat Berhasil** dan 2 sasaran atau 66,67% dikategorikan **Cukup Berhasil**.



Sasaran yang termasuk dalam kategori ***Sangat Berhasil*** adalah :

- Berkembangnya sektor pariwisata daerah, terdiri dari 14 indikator dengan nilai capaian kinerja sebesar 91,43 %;

Sasaran yang termasuk dalam kategori ***Cukup Berhasil*** adalah :

- Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat, terdiri dari 3 indikator dengan nilai capaian kinerja sebesar 60,83 %;
- Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga, terdiri dari 4 indikator dengan nilai capaian kinerja sebesar 68,75 %;

Keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran tersebut dipengaruhi oleh adanya upaya kerja keras Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang serta dukungan dan partisipasi dari seluruh komponen masyarakat.

Namun demikian, capaian tersebut di atas dirasa belum optimal, baik pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan maupun dalam pelayanan kepada masyarakat, yang disebabkan berbagai keterbatasan, hambatan dan kendala yang dihadapi.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang akan menempuh kebijakan pokok dan kebijakan strategis serta kebijakan operasional pembangunan yang diharapkan akan mewujudkan cita-cita luhur yaitu **“Terwujudnya Pemberdayaan Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata yang Optimal”**.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi	4
3. Tugas Pokok dan Fungsi	6
4. Sumber Daya Aparatur (SDA)	17
5. Sumber Daya Keuangan	20
6. Sarana dan Prasarana	20
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	22
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	24
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA).....	24
1. Visi.....	25
2. Misi.....	26
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama (IKU).....	26
B. PERJANJIAN KINERJA.....	28
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	32
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	34
B. REALISASI ANGGARAN	62
BAB IV : PENUTUP	69
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian tahun 2019... 18
Tabel 1.2	Komposisi jabatan pegawai berdasarkan golongan tahun 2019..... 18
Tabel 1.3	Komposisi jabatan pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan tahun 2019..... 19
Tabel 1.4	Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin tahun 2019..... 19
Tabel 1.5	Sumber Daya keuangan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019..... 20
Tabel 1.6	Sarana dan Prasarana di Lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2019 21
Tabel 2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang 27
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang 28
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 34
Tabel 3.2	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019..... 35
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019 36
Tabel 3.4	Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019..... 36
Tabel 3.5	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 37
Tabel 3.6	Perbandingan sasaran dan indikator kinerja dengan tahun sebelumnya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019..... 42
Tabel 3.7	Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 48
Tabel 3.8	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 50
Tabel 3.9	Perbandingan sasaran dan indikator kinerja dengan tahun sebelumnya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019..... 53
Tabel 3.10	Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2019 dengan target jangka menengah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 54



Tabel 3.11	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019	56
Tabel 3.12	Perbandingan sasaran dan indikator kinerja dengan tahun sebelumnya Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019.....	59
Tabel 3.13	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019	61
Tabel 3.14	Realisasi Anggaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019.....	64
Tabel 3.15	Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 1 Berkembangnya sektor pariwisata daerah Tahun Anggaran 2019..	65
Tabel 3.16	Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 2 meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat Tahun Anggaran 2019.....	66
Tabel 3.17	Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 3 meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga Tahun Anggaran 2019.....	67



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang	5



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 |
| Lampiran 2 | Pengukuran Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Terselenggaranya pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa merupakan merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan legitimate agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, asas keterbukaan, azas proporsionalitas, azas profesionalitas dan azas akuntabilitas. Menurut penjelasan Undang-undang tersebut, azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja Tahun 2019 ini memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah (APBD) melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019.

Sedangkan yang melandasi laporan kinerja ini adalah:

- a. Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor : 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan rencana Pembangunan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor ; 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan nasional;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan daerah;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja:

Adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan tentang Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, hasil akhir yang dicapai diharapkan dapat bermanfaat dan membantu pimpinan dan seluruh jajaran dalam mencermati permasalahan dan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya lebih terfokus, efisien, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat



dipertanggungjawabkan dalam rangka meningkatkan prestasi dikalangan pemuda melalui kegiatan olahraga dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan luar negeri, dan pada akhirnya perkembangan kepariwisataan dapat ditingkatkan sesuai dengan yang diinginkan sehingga memberikan dampak positif dalam peningkatan akses lapangan pekerjaan yang pada akhirnya kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan pendapatan serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kedudukan :

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, pada dasarnya memberi kewenangan yang luas nyata, dan bertanggungjawab kepada daerah secara proporsional, yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan Sumber Daya nasional serta perimbangan keuangan pusat dan daerah sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta potensi dan keanekaragaman daerah yang dilaksanakan dalam NKRI.

Seiring dengan berlakunya otonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melakukan reorganisasi perangkat daerah yang diwujudkan dalam bentuk Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Bengkayang Bupati Bengkayang Nomor 44 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang

Berdasarkan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati dan secara teknis administrasi mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.



2. Susunan Organisasi

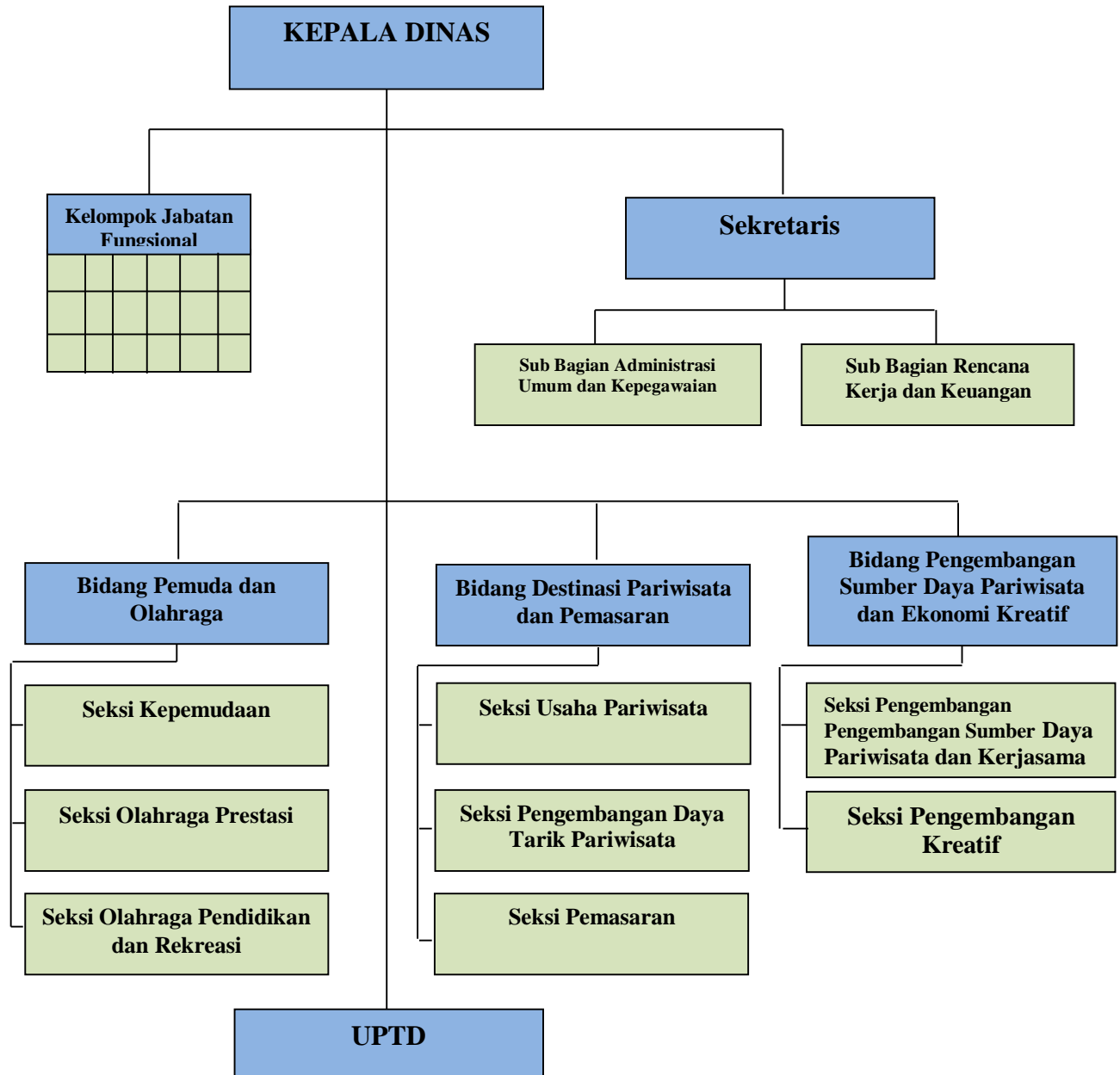
Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu adalah :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan
3. Bidang Pemuda dan Olahraga :
 - a. Seksi Kepemudaan,
 - b. Seksi Olahraga Prestasi
 - c. Seksi Olahraga Pendidikan dan Rekreasi
4. Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran, terdiri dari :
 - a. Seksi Usaha Pariwisata,
 - d. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata
 - e. Seksi Pemasaran.
5. Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Kerjasama,
 - b. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif.
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu, dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang





3. Tugas Pokok dan Fungsi.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang, merupakan salah satu unsur Dinas Teknis yang menangani Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar: **Pemuda dan Olahraga** dan urusan Pilihan: **Pariwisata**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2016 tersebut yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 44 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

Tugas Pokok:

Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dibidang Pemuda dan Orah Raga serta urusan pemerintahan pilihan dibidang pariwisata yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang.

Fungsi:

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan program dan pengendalian dibidang kepemudaan olah raga, pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan teknis penyelenggaraan kegiatan penggalian dan pelestarian obyek wisata;
- c. perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan teknis penyelenggaraan kegiatan pengembangan produk dan usaha pariwisata;
- d. pemberian fasilitasi dibidang perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang pariwisata;
- e. perumusan dan penetapan kebijakan teknis dan pelaksanaan fasilitasi di bidang pembinaan Pemuda dan Olahraga;
- f. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Pemuda dan Olahraga;



- g. penyelenggaraan urusan tata usaha dan kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan perjalanan Dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi tugas pembantuan dan fungsi lainnya yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Secara terperinci tugas pokok dalam Struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas.

Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata adalah unsur pimpinan yang mempunyai tugas pokok memimpin, membina, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dinas di bidang Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijaksanaan dibidang Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata;
- b. pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata;
- c. perumusan, perencanaan kebijakan teknis, pengendalian dan pengawasan dibidang Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata;
- d. pengkoordinasian kegiatan dibidang Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata berdasarkan Peraturan Perundang-undangan;
- e. pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata;
- f. pelaksanaan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

2. Sekretariat.

Sekretariat mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata dalam hal mempersiapkan perangkat pelayanan,



petunjuk teknis administrasi, pengkoordinasian perencanaan program, pengelolaan urusan umum, kelengkapan, kepegawaian, ketatausahaan dan pengelolaan keuangan;

Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana dan program kerja serta pengelolaan pelayanan kesekretariatan;
- b. perumusan kebijakan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja Dinas;
- c. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi kerumahtanggaan dan perlengkapan;
- d. pengelolaan administrasi kepegawaian; pembinaan ketatausahaan, keuangan dan pembinaan organisasi di bidang kesekretariatan;
- e. pelaksanaan pembinaan kebendaharawan dan PPTK di lingkungan Dinas;
- f. perumusan kebijakan dan pengkoordinasian administrasi pengelolaan keuangan;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas pengelolan pelayanan kesekretariatan;
- h. perumusan kebijakan dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas;
- i. perumusan kebijakan dan pengkoordinasian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Dinas;
- j. perumusan kebijakan dan pengkoordinasian penyusunan laporan keuangan SKPD Dinas;
- k. pelaporan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di lingkungan Dinas; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain dibidang kesekretariatan yang diserahkan oleh Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretariat membawahi:

1. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian



Sub Bagian Administrasi umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kasubbag yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melakukan urusan dibidang administrasi umum dan kepegawaian. Untuk melaksanakan tugasnya, Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
- b. pengumpulan, pengolahan, dan perumusan bahan kebijakan teknis administrasi umum dan kepegawaian;
- c. pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi staf di lingkungan Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
- d. pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi staf di lingkungan Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
- e. pelaksanaan rencana kerja dan pengelolaan tata usaha administrasi umum dan kepegawaian;
- f. penyusunan konsep saran dan pertimbangan kepada Sekretaris berkenaan dengan tugas pokok dan fungsi di bidang administrasi umum dan kepegawaian;
- g. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas di bidang administrasi umum dan kepegawaian;
- h. pemberian layanan umum dan teknis administrasi umum dan kepegawaian; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain di bidang administrasi umum dan kepegawaian.

2. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyusunan dan pengendalian rencana kerja/program kerja, dan anggaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:



- a. penyusunan program kerja Sub Bagian Rencana Kerja dan keuangan;
- b. pengumpulan, pengolahan dan perumusan bahan kebijakan teknis rencana kerja dan keuangan;
- c. pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi staf dilingkungan Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan;
- d. pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi di Bidang Rencana Kerja dan Keuangan;
- e. pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran Dinas ;
- f. penyusunan laporan realisasi anggaran, neraca dan aliran kas;
- g. penyusunan konsep saran dan pertimbangan kepada Sekretaris berkenaan dengan tugas pokok dan fungsi dibidang Rencana Kerja dan Keuangan;
- h. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang Rencana Kerja dan Keuangan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain dibidang Rencana Kerja dan Keuangan yang diserahkan oleh Sekretaris.

2. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bidang Pemuda dan Olah Raga sebagaimana dimaksud mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam penyusunan kebijakan teknis bidang kepemudaan dan pengelolaan kegiatan dibidang Olah raga.

Bidang Pemuda dan Olah Raga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:

- a. perumusan dan penetapan kebijakan teknis dan pelaksanaan fasilitasi di bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
- b. penyelenggaraan pembinaan dibidang kepemudaan dan Olah Raga;
- c. penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan Olah Raga;
- d. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dengan unit kerja dan satuan organisasi terkait;



- e. Penyelenggaraan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, dan perlengkapan; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain dibidang Pemuda dan Olah Raga yang diserahkan oleh Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi:

1. Seksi Kepemudaan

mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga dalam menyiapkan penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan dibidang kepemudaan.

Seksi Kepemudaan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kegiatan seksi Kepemudaan
- b. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pemberdayaan dan pengembangan Pemuda, organisasi Kepemudaan dan Pramuka;
- c. penyelenggaraan peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
- d. penyelenggaraan pendidikan pemuda dibidang kepeloporan dan kewirausahaan;
- e. penyelenggaraan pembinaan dan pemberdayaan organisasi kepemudaan dan organisasi kepramukaan;
- f. pemberian fasilitasi kegiatan Pemuda, Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kepramukaan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain dibidang kepemudaan yang diserahkan oleh Kepala Bidang Pemuda sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Seksi Olahraga Prestasi

Mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga dalam menyiapkan penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan pembinaan Olah Raga Prestasi, dan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja seksi Olah Raga Prestasi;



- b. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan Olah Raga Prestasi;
 - c. Penyelenggaraan kejuaraan Olah Raga tingkat Daerah Kabupaten;
 - d. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Olah Raga Prestasi;
 - e. Penyelenggaraan pembinaan dan pemberdayaan Kelembagaan Organisasi Olah Raga Prestasi;
 - f. Penyelenggaraan pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga;
 - g. Pemberian fasilitasi kegiatan dibidang Olah Raga Prestasi; dan
 - h. pelaksanaan fungsi lain dibidang Olah Raga Prestasi yang diserahkan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
3. Seksi Olah Raga Pendidikan dan Rekreasi
- mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga dalam menyiapkan penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan pembinaan Olah Raga Pendidikan dan Olah Raga Rekreasi, dan mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan program kerja seksi Olah Raga Pendidikan dan Rekreasi;
 - b. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan Olah Raga Pendidikan dan Olah Raga Rekreasi;
 - c. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Olah Raga Pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten;
 - d. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Olah Raga Rekreasi;
 - e. Pemberian fasilitasi kegiatan dibidang Olah Raga Pendidikan dan Olah Raga Rekreasi; dan
 - f. pelaksanaan fungsi lain dibidang Olah Raga Pendidikan dan Rekreasi yang diserahkan oleh Kepala Bidang Pemuda dan Olah Raga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.



4. Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran.

Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan di bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran, dan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran;
- b. penyusunan kebijakan teknis pengelolaan dan pengembangan Destinasi Pariwisata dan Pemasaran;
- c. pengelolaan kawasan strategis dan Destinasi Pariwisata Daerah Kabupaten;
- d. penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Destinasi Pariwisata dan Pemasaran;
- e. pemberian fasilitasi kegiatan di bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran;
- f. pelaksanaan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain dibidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran membawahi 3 seksi, terdiri dari:

1. Seksi Usaha Pariwisata.

mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran dalam menyiapkan penyusunan kebijakan teknis dan pembinaan Usaha Pariwisata, mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja seksi Usaha Pariwisata;



- b. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan usaha dibidang pariwisata;
 - c. penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan usaha dibidang Pariwisata;
 - d. pemberian fasilitasi dalam penetapan Daftar Usaha Pariwisata;
 - e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan Usaha dibidang Pariwisata; dan
 - f. pelaksanaan fungsi lain dibidang Usaha Pariwisata yang diserahkan oleh Kepala Bidang Destinasi Pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
2. Seksi Pengembangan Daya Tarik Pariwisata.
- mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran dalam menyiapkan penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan Daya Tarik Wisata, mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan program kerja seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata;
 - b. penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pembinaan dan pengembangan Daya Tarik Wisata;
 - c. pelaksanaan pengelolaan Daya Tarik Wisata;
 - d. penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Daya Tarik Wisata;
 - e. pemberian fasilitasi dalam meningkatkan pengelolaan Daya Tarik Wisata; dan
 - f. pelaksanaan fungsi lain dibidang Pengembangan Daya Tarik Wisata yang diserahkan oleh Kepala Bidang Destinasi Pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
3. Seksi Pemasaran
- mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran dalam menyiapkan penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan dibidang pemasaran, mempunyai fungsi:
- a. penyusunan program kerja seksi pemasaran;



- b. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pemasaran dibidang pariwisata;
- c. penyelenggaraan kegiatan pemasaran atau promosi dibidang Pariwisata;
- d. pemberian fasilitasi dibidang peningkatan Pemasaran atau Promosi Pariwisata; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain dibidang Pemasaran yang diserahkan kepala bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

5. Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagaimana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan dibidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- c. pemberian fasilitasi dibidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- d. pelaksanaan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain dibidang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diserahkan Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi kreatif membawahi 2 seksi, terdiri dari:

- 1. Seksi Pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Kerjasama.



Mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam menyiapkan penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan dibidang pengembangan sumber daya manusia, dan kerjasama dibidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mempunyai fungsi:

- a. penyusunan program kerja seksi pengembangan sumber daya pariwisata dan kerjasama;
- b. penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dibidang pariwisata;
- c. penyiapan penyusunan kebijakan teknis kerjasama dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. penyelenggaraan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dibidang Pariwisata;
- e. penyelenggaraan kegiatan kerjasama dibidang pariwisata;
- f. pemberian fasilitasi dibidang peningkatan Sumber Daya Pariwisata dibidang Pariwisata; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain dibidang pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Kerjasama yang diserahkan kepala bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif

mempunyai tugas pokok membantu kepala Bidang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kegiatan dibidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja seksi pengembangan Ekonomi Kreatif;
- b. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan dan pemberdayaan ekonomi kreatif;
- c. Pelaksanaan peningkatan kapasitas ekonomi kreatif tingkat Daerah Kabupaten;
- d. Pemberian fasilitasi bagi peningkatan usaha Ekonomi Kreatif;



- e. Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui penyediaan sarana untuk berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten Bengkayang;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan dibidang Pengembangan Ekonomi Kreatif; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain dibidang pengembangan Ekonomi Kreatif yang diserahkan kepala bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPDT)

Unit Pelaksana Teknis Dinas, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Teknis Dinas dibidang Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata yang wilayah kerjanya meliputi 1 (satu) atau beberapa wilayah kecamatan.

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana terdiri dari sejumlah Pegawai Negeri Sipil dalam jenjang jabatan fungsional tertentu berdasarkan bidang keahlian dan keterampilan tertentu.

Jabatan Fungsional sebagaimana dijabat oleh pejabat fungsional yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Jenis Jabatan Fungsional dan jumlah pemegang jabatan fungsional ditetapkan dengan Keputusan Bupati berdasarkan kebutuhan melalui analisis jabatan.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tahun 2019, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang didukung jumlah aparatur sebanyak 47 (empat puluh tujuh) orang, terdiri dari 31 PNS dan 16 Tenaga Honorer. Sesuai dengan susunan organisasi (Perda Nomor 11 Tahun 2016), jabatan struktural yang ada pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sebanyak 15 jabatan



dan 1 jabatan fungsional dan 1 UPTD. Dari ke-17 jabatan tersebut untuk tahun 2019 baru terisi 13 jabatan struktural, dimana masih terdapat kekosongan jabatan pada Kasi Olahraga Prestasi, Kasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Kerjasama dan Jabatan Fungsional dan UPTD.

Berdasarkan komposisi dan jumlah pegawai di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tahun 2019, digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Tahun 2019

No.	Stataus Kepegawaian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	32	68,09
2	Calon Pegawai Negeri Sipil	0	0,00
3	Tenaga Honorer	15	31,91
Jumlah		47	100,00

Komposisi jabatan pegawai di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tahun 2019, digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Komposisi Jabatan Pegawai Berdasarkan Golongan
Tahun 2019

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	Kepala Dinas	-	-	-	1	1
2	Sekretaris	-	-	-	1	1
3	Kepala Bidang	-	-	1	2	3
4	Kasubbag / Kasi	-	-	10	-	10
5	Pelaksana PNS	-	13	4	-	17
6	Pelaksana CPNS	-	-	-	-	0
Jumlah		-	13	15	4	32
Persentase (%)		-	40,63	46,88	12,50	100,00

Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2019, digambarkan sebagai berikut:



Tabel 1.3
Komposisi Jabatan Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
Tahun 2019

No.	Jabatan	Pendidikan				Jumlah
		SLTA	D3	S1/D-4	S2	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kepala Dinas	-	-	-	1	1
2	Sekretaris	-	-	1	-	1
3	Kepala Bidang	-	-	1	2	3
4	Kasubbag / Kasi	2	2	5	1	10
5	Pelaksana PNS	7	8	2	-	17
6	Pelaksana CPNS	-	-	-	-	0
7	Tenaga Honorer	7	3	5	-	16
Jumlah		16	13	14	4	47
Persentase (%)		34,04	27,66	29,79	8,51	100,00

Tabel 1.4
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2019

No.	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	7
1	Kepala Dinas	1	-	1
2	Sekretaris	1	-	1
3	Kepala Bidang	2	1	3
4	Kasubbag / Kasi	6	4	10
5	Pelaksana PNS	8	9	17
6	Pelaksana CPNS	-	-	0
7	Tenaga Honorer	8	7	15
Jumlah		26	21	47
Persentase (%)		55,32	44,68	100,00

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan profesionalisme aparatur, akan terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya aparatur melalui berbagai pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang.



5. Sumber Daya Keuangan

Alokasi anggaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan Perda Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5.

Sumber Daya Keuangan

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang
Tahun Anggaran 2019

PENDAPATAN		150.000.000,00
A	PENDAPATAN ASLI DAERAH	150.000.000,00
	Pendapatan Retribusi Daerah	150.000.000,00
BELANJA		9.162.248.710,00
A	BELANJA OPERASI	8.937.913.710,00
	Belanja Pegawai	3.026.807.500,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.786.685.850,00
	Belanja Hibah	3.412.685.710,00
	Belanja Bantuan Sosial	30.250.000,00
B	BELANJA MODAL	224.335.000,00
	Belanja Modal Tanah	0,00
	Belanja Peralatan dan Mesin	15.000.000,00
	Belanja Bangunan dan Gedung	0,00
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	209.335.000,00
	Belanja Aset tetap Lainnya	0,00
Surplus / (Depisit)		(9.012.248.710,00)

Sumber daya keuangan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata setelah perubahan tahun 2019 sebesar Rp. 9.012.248.710,00 yang terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp. 150.000.000,00, belanja operasi sebesar Rp. 8.937.913.710,00 dan belanja modal sebesar Rp. 224.335.000,00.



6. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta pelayanan kepada masyarakat, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata menggunakan sarana dan prasarana di lokasi Kantor adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6
Sarana dan Prasarana di Lingkungan
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2019

No	Nama Sarana Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Tanah	M2	5.000
2	Gedung	Unit	1
3	Kendaraan Roda Empat	Unit	1
4	Kendaraan Roda Dua	Unit	7
5	Komputer	Unit	8
6	Laptop/Note Book	Unit	14
7	Printer	unit	21
8	Kipas Angin	Unit	9
9	Filling Cabinet Besi dan plastik	Buah	7
10	Lemari arsip besi	Buah	3
11	lemari arsip kayu	Buah	10
12	Lemari piring kaca	Unit	1
13	Televisi	Unit	2
14	Meja 1 Biro	Buah	4
15	Meja 1/2 Biro	Buah	40
16	Meja Rapat	Buah	1
17	Meja Komputer	Buah	5
18	Meja staf	Buah	8
19	Kursi	Buah	87
20	Kursi Sofa Tamu	Set	4
21	Meja/Buffet Jati	Buah	2
22	Brankas	Buah	1
23	Organ/Keyboard	Unit	1
24	Sound System	Unit	2
25	Rigging	Set	1
26	Dispenser	Unit	5
27	Papan struktur organisasi	Buah	1



28	Papan pengumuman	Buah	2
29	Lemari etalase kaca	Buah	2
30	Telepon/fax	Unit	1
31	Kompor gas	Unit	1
32	Antena SHF / parabola Portable	unit	2
33	Air Conditioner (AC)	Unit	7
34	Modem	Buah	1
35	Hub 8 Port	Buah	1
36	Kulkas	Unit	2
37	Kamera Digital	Unit	4
38	Mesin Absensi Sidik Jari	Unit	1
39	Meja Tennis Meja (Ping Pong)	Unit	1

A. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Secara keseluruhan, luas wilayah Kab. Bengkayang adalah sebesar 5.396,30 km² atau sekitar 3,68 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kab. Bengkayang adalah sebagai berikut:

- Utara : Serawak-Malaysia Timur dan Kabupaten Sambas
- Selatan : Kabupaten Pontianak
- Barat : Laut Natuna dan Kota Singkawang
- Timur : Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Landak

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah sebesar 247.084 jiwa terdiri dari 128.183 jiwa laki-laki dan 118.901 jiwa perempuan (sumber: Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2019, BPS Kab. Bengkayang).

Dengan wilayah yang begitu luas dan dengan keadaan alam yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan menjadi objek pariwisata baik skala lokal maupun internasional, Kabupaten Bengkayang Banyak memiliki kelebihan alam, ada pegunungan dan juga pantai-pantai di pesisir dan juga adat budaya yang apabila dikembangkan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.



Beberapa Strategic Issued di bidang Pemuda, olahraga dan pariwisata yang perlu mendapatkan perhatian adalah:

- Belum optimalnya pelayanan di bidang kepemudaan kepada masyarakat;
- Masih kurangnya pelaku wirausaha di kalangan pemuda;
- Belum optimalnya pelayanan dibidang keolahragaan kepada masyarakat;
- Belum memasyarakatnya kegiatan-kegiatan olahraga di masyarakat.
- Kurang terintegrasi dan sinerginya pemasaran yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
- Pemasaran dan promosi pariwisata yang belum efektif dan efisien.
- Terbatasnya basis data dan belum optimalnya Sistem Informasi Pemasaran Pariwisata.
- Masih rendahnya kuantitas dan kualitas aksesibilitas pariwisata.
- Masih belum optimalnya penataan kawasan pariwisata dan amenitas pariwisata.
- Masih rendahnya peran serta masyarakat Sadar Wisata dalam penerpan Sapta Pesona.
- Terbatasnya investasi dibidang pariwisata dalam pengembangan Daya Tarik Wisata (DTW).
- Kurangnya SDM Pariwisata Profesional yang sudah tersertifikasi.
- Koordinasi dan sinergi antar kelembagaan kepariwisataan maupun lintas sektor yang belum efektif.
- Belum terkemasnya secara baik event kegiatan seni dan budaya.
- Kerajinan dan kuliner yang dihasilkan oleh masyarakat belum optimal.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA).

Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata merupakan dokumen perencanaan taktis dan strategis yang berkedudukan dan berfungsi antara lain sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata pada setiap akhir tahun anggaran dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Agar Rencana Strategis yang telah disusun ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembangunan Kabupaten Bengkayang, maka dalam implementasinya perlu ada komitmen, semangat, tekad, etos kerja yang tinggi, kemauan dan kemampuan yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran, dan keterbukaan oleh segenap aparatur yang ada pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang. Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, agar mampu beradaptasi dan responsif terhadap perkembangan situasi yang terjadi di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun secara menyeluruh.

Guna merealisasikan visi, maka dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dengan melakukan analisis internal dan eksternal, misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsep yang lebih operasional dalam bentuk sebuah strategi.

Sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis dijabarkan dalam perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja untuk satu tahun tertentu. Perencanaan kinerja merupakan suatu rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan pada awal setiap tahun anggaran seiring dengan penyusunan dan kebijakan anggaran yang



merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen rencana kinerja terdiri dari sasaran, indikator sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan. Dokumen rencana kinerja juga berisi informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijaksanaan, dan program. Keselarasan dan keterkaitan dalam penentuan sasaran, program, dan kegiatan beserta indikator kinerjanya, sangat menentukan pencapaian tujuan dan sasaran instansi yang telah ditetapkan berdasarkan rencana strategisnya.

Rencana strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan kekuatan (potensi), kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Perencanaan Strategis mengandung pernyataan visi dan misi, tujuan, strategi (sasaran) dan kebijakan yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan yang semakin kompleks. Perubahan tersebut harus disusun dalam tapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcome*) yang diharapkan.

Laporan Kinerja tahun 2019 merupakan implementasi Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang periode tahun 2017 – 2021, sebagai tolok ukur pelaporan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang.

1. Visi

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai, berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif, maka Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang menetapkan Visi yaitu:



“Terwujudnya Kabupaten Bengkayang Yang Sejahtera Dan Berdaya Saing Melalui Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Yang Solid, Speed, Smart Dan Sincere Atas Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa”.

2. Misi

untuk mewujudkan visi tersebut sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Menggerakkan Pemuda Kabupaten Bengkayang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah.
2. Menyelenggarakan olahraga pendidikan yang profesional, kompetitif, dan berdaya saing.
3. Mewujudkan olahraga yang handal, kompetitif dan unggul.
4. Menyelenggarakan olahraga rekreasi yang sinergis dengan pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Bengkayang.
5. Membangun Infrastruktur Pariwisata Secara Terpadu bersama seluruh stakeholder
6. Membangun SDM Pariwisata yang Profesional
7. Membangun Industri Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif secara terpadu dan terintegrasi
8. Membangun Masyarakat Sadar Wisata
9. Membangun Sistem Promosi Pariwisata secara kolektif, terintegrasi dengan daerah lainnya.
10. Membangun Kemitraan dan Sinergi dengan stakeholder terkait

3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu sampai empat tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih daripada itu, perumusan tujuan strategis juga



memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah tercapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adapun Tujuan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah :

1. Mengembangkan obyek dan daya tarik wisata untuk meningkatkan perekonomian yang bertumpu pada budaya daerah dan kelestarian lingkungan.

2. Meningkatnya peran pemuda dan olahraga dalam pembangunan

Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang maka ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut :

- a. Berkembangnya sektor pariwisata daerah;
- b. Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat; dan
- c. Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	
1.	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1.	Jumlah destinasi wisata
		2.	Jumlah wisatawan domestik
		3.	Jumlah wisatawan mancanegara
		4.	Jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD
		5.	PDRB sektor pariwisata (dalam juta)
		6.	Jumlah desa wisata
		7.	Prosentase desa wisata yang aktif dan terbina
		8.	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun dan diadakan



		9.	Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata
		10.	Jumlah kampung kreatif yang terbentuk dan terbina
		11.	Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
		12.	Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif
		13.	Jumlah kerjasama dengan stakeholder pariwisata
		14.	Lama wisatawan tinggal
2.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1.	Jumlah organisasi kepemudaan
		2.	Prosentase organisasi kepemudaan yang aktif
		3.	Jumlah pembinaan kepemudaan.
3.	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1.	Jumlah kegiatan olahraga
		2.	Jumlah sarana olahraga yang terbangun
		3.	Jumlah klub olahraga yang berprestasi
		4.	Jumlah olahragawan yang berprestasi

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 dapat di lihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
1.	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1.	Jumlah destinasi wisata	6 lokasi
		2.	Jumlah wisatawan domestik	455.252 orang
		3.	Jumlah wisatawan mancanegara	1.859 orang
		4.	Jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD	6 lokasi
		5.	PDRB sektor pariwisata (dalam juta)	Rp. 176.097,68
		6.	Jumlah desa wisata	14 desa
		7.	Prosentase desa wisata yang aktif dan terbina	42,56 %
		8.	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun dan diadakan	46 unit
		9.	Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	7 lembaga
		10.	Jumlah kampung kreatif yang terbentuk dan terbina	2 lokasi



		11.	Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	25 kelompok
		12.	Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	80,00 %
		13.	Jumlah kerjasama dengan stakeholder pariwisata	6 buah
		14.	Lama wisatawan tinggal	3 hari
2.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1.	Jumlah organisasi kepemudaan	21 organisasi
		2.	Prosentase organisasi kepemudaan yang aktif	70 %
		3.	Jumlah pembinaan kepemudaan.	11 kegiatan
3.	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1.	Jumlah kegiatan olahraga	6 kegiatan
		2.	Jumlah sarana olahraga yang terbangun	3 unit
		3.	Jumlah klub olahraga yang berprestasi	7 klub
		4.	Jumlah olahragawan yang berprestasi	7 orang

Untuk pencapaian Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang diimplementasikan melalui 14 (empat belas) program dan 53 (lima puluh tiga) kegiatan yang terdiri dari 4 program urusan wajib, 5 program urusan pilihan dan 5 program penunjang berikut:

1. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar: *Kepemudaan dan Olahraga*:
 - a. Program peningkatan peran serta kepemudaan, yang terdiri dari 3 kegiatan, yakni:
 1. Pertukaran Pemuda Antar Propinsi dan Jambore Pemuda Indonesia.
 2. Fasilitasi apresiasi pasukan pengibar bendera.
 3. Seleksi dan Diklat Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA).
 - b. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda, yang terdiri dari 1 kegiatan, yakni:
 1. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
 - c. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, yang terdiri dari 4 kegiatan, yakni:
 1. Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga.
 2. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah.



3. Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi.
4. Penyelenggaraan kompetisi olahraga.
- d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga, yang terdiri dari 1 kegiatan, yakni:
 1. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga.
2. Urusan Pilihan: *Pariwisata*
 - a. Program pengembangan pemasaran pariwisata, yang terdiri dari 8 kegiatan, yakni:
 1. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata.
 2. Pengembangan statistik kepariwisataan
 3. Pengadaan sarana prasarana dan bahan promosi pemasaran pariwisata.
 4. Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata.
 5. Pelatihan Pemandu Wisata Alam.
 6. Pelatihan Pemandu Wisata Budaya.
 7. Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata.
 8. Pembuatan Konten TVC (TV Comercial) dan Brosur Pariwisata.
 - b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, yang terdiri dari 4 kegiatan, yakni:
 1. Pengembangan daerah tujuan wisata,
 2. Pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan amenitas pariwisata
 3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pariwisata.
 4. Pengembangan dan Pembinaan Desa Wisata.
 - c. Program pengembangan kemitraan, yang terdiri dari 2 kegiatan yakni:
 1. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata



2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata.
- d. Program pengembangan ekonomi kreatif, yang terdiri dari 2 kegiatan yakni:
 1. Pengembangan dan pembinaan kampung kreatif.
 2. Festival seni Bumi Sebalu.
- e. Program Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat, yang terdiri dari 1 kegiatan yakni:
 1. Monitoring dan evaluasi mahasiswa/mahasiswi utusan daerah bidang pariwisata
3. Program Penunjang.
Program penunjang terdiri dari 5 program yakni:
 - a. Program pelayanan administrasi perkantoran.
 - b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
 - c. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
 - d. Program penyebaran informasi pembangunan.
 - e. Program peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.Ke-lima program penunjang tersebut terdiri dari 28 kegiatan.

Program dan kegiatan sebagaimana tersebut diatas adalah berdasarkan DPPA SKPD Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun Anggaran 2019.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Pariwisata.

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- 1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Pengukuran capaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Tengah, dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2019 dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah Kinerja. Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan untuk masing-masing indikator kinerjanya dan untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

$X \geq 85$	► Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$	► Berhasil
$55 \leq X < 70$	► Cukup Berhasil
$X < 55$	► Tidak Berhasil

Sedangkan penyimpulan data pada tingkat sasaran yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan “Metode rata-rata tertimbang data kelompok”. Dalam metode ini, capaian masing masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu **Sangat Berhasil** (nilai tengah 92,5%), **Berhasil** (nilai tengah 77,5%), **Cukup Berhasil** (nilai tengah 62,5%), dan **Tidak Berhasil** (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu rata-rata dari hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = 1/n \sum_{i=1}^k m_i f_i$$

Dimana: n = jumlah indikator kinerja sasaran

m_i = titik tengah interval nilai capaian indikator kinerja sasaran



f_i = frekwensi nilai capaian indikator pada suatu interval
 k = jumlah interval

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori **Sangat Berhasil, Berhasil, Cukup Berhasil, dan Tidak Berhasil.**

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dalam tahun 2019 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Target dan Realisasi Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET
			JUMLAH	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
1	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1 Jumlah destinasi wisata	6	Lokasi	6	100,00
		2 Jumlah wisatawan domestik	455.252	Orang	451.423	99,16
		3 Jumlah wisatawan mancanegara	1.859	Orang	1.793	96,45
		4 Jumlah Lokasi Wisata Yang Berkontribusi terhadap PAD	6	Lokasi	6	100,00
		5 PDRB Sektor Pariwisata (dalam juta)	176.097,68	Rp. (juta)	309.484,00	175,75
		6 Jumlah desa wisata	14	Desa	14	100,00
		7 Prosentase Desa Wisata yang aktif dan terbina	42,86	%	78,00	182,00
		8 Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun dan diadakan.	46	Unit	46	100,00
		9 Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	7	Lembaga	8	114,29
		10 Jumlah Kampung Kreatif yang terbentuk dan	2	Lokasi	2	100,00
		11 Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	25	Kelompok	31	124,00
		12 Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	80,00	%	72,33	90,41
		13 Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder Pariwisata	6	Buah	5	83,33
		14 Lama wisatawan tinggal	3	Hari	3	100,00
2	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan	21	Organisasi	19	90,48
		2 Prosentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	70	%	47,37	67,67
		3 Jumlah pembinaan kepemudaan	11	Kegiatan	5	45,45
3	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1 Jumlah Kegiatan Olahraga	6	Kegiatan	5	83,33
		2 Banyaknya sarana olahraga yang dibangun	3	Unit	0	0,00
		3 Jumlah klub olahraga yang berprestasi	7	Klub	5	71,43
		4 Jumlah Olahragawan yang berprestasi	7	Orang	7	100,00
		Capaian Hasil Kinerja	BERHASIL			82,74



Pengukuran Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Perencanaan, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata menetapkan 3 sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja, dengan rincian :

1. Sasaran Strategis 1 terdiri dari 14 indikator kinerja,
2. Sasaran Startegis 2 terdiri dari 3 indikator kinerja, dan
3. Sasaran Strategis 3 terdiri dari 4 indikator kinerja.

Hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakan Pencapaian Kinerja Sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan sebagaimana pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2019

No.	Sasaran Strategis	Nilai Capaian	Capaian
1	2	3	4
1	Sangat Berhasil	$X \geq 85$	1
2	Berhasil	$70 \leq X < 85$	-
3	Cukup Berhasil	$55 \leq X < 70$	2
4	Tidak Berhasil	$X < 55$	-
Jumlah			3

Adapun pencapaian kinerja sasaran strategis secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2019

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian	$X \geq 85$	$70 \leq X < 85$	$55 \leq X < 70$	$X < 55$
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Sasaran 1: Berkembangnya sektor pariwisata daerah	14	91,43%		√		



2.	Sasaran 2: Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	3	60,83%			√	
3.	Sasaran 3: Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	4	68,75%			√	

Pencapaian realisasi 21 (dua puluh satu) indikator kinerja sasaran terhadap target pada setiap sasaran yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pencapaian Target Sasaran Strategis
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun Anggaran 2019

No	Sasaran Strategis	Jlh Indikator	Pencapaian							
			X ≥ 85 Sangat Berhasil		70 ≤ X < 85 Berhasil		55 ≤ X < 70 Cukup Berhasil		X < 55 Tidak Berhasil	
			Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	2	3	4	5	6	6	7	8	9	10
1.	Sasaran 1: Berkembangnya sektor pariwisata daerah	14	13	92,86	1	7,14	-	-	-	-
2.	Sasaran 2: Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	3	1	33,33	-	-	1	33,33	1	33,33
3.	Sasaran 3: Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	4	1	25,00	2	50,00	-	-	1	25,00



Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Evaluasi terhadap keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja masing-masing sasaran kami kemukakan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Berkembangnya Sektor Pariwisata Daerah

Sasaran pertama adalah berkembangnya sektor pariwisata daerah, dan capaian sasaran ini diukur dengan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU)

1) PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA

TAHUN 2019

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019 untuk sasaran ini dengan 14 (empat belas) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
1	2	3		4	5	6
1.	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1.	Jumlah destinasi wisata	6 lokasi	6 lokasi	100,00%
		2.	Jumlah wisatawan domestik	455.252 orang	451.423 orang	99,16%
		3.	Jumlah wisatawan mancanegara	1.859 orang	1.793 orang	96,45%
		4.	Jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD	6 lokasi	6 lokasi	100,00%
		5.	PDRB sektor pariwisata (dalam juta)	Rp. 176.097,68	Rp. 309.848,00	175,75 %
		6.	Jumlah desa wisata	14 desa	14 desa	100,00 %
		7.	Prosentase desa wisata yang aktif dan terbina	42,56 %	78,00%	182,00 %



		8.	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun dan diadakan	46 unit	46 unit	100,00 %
		9.	Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	7 lembaga	14 lembaga	114,29 %
		10.	Jumlah kampung kreatif yang terbentuk dan terbina	2 lokasi	2 lokasi	100,00 %
		11.	Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	25 kelompok	31 kelompok	124,00 %
		12.	Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	80,00 %	72,73 %	90,91 %
		13.	Jumlah kerjasama dengan stakeholder pariwisata	6 buah	5 buah	83,33 %
		14.	Lama wisatawan tinggal	3 hari	3 hari	100,00 %
Rata-rata Nilai Capaian						91,43%
Predikat menurut skala pengukuran ordinal : Sangat Berhasil						

Indikator Jumlah Destinasi Wisata dari target 6 lokasi realisasi sebanyak 6 lokasi atau capaian target 100,00 %, adapun kelima jumlah destinasi wisata tersebut adalah : Pantai Batu Payung Indah (Mimiland), Pantai Samudera Indah (PSI), Pulau Lemukutan, Pulau Randayan, Pantai Kura-Kura dan Pantai Cemara. Hal yang telah dilakukan untuk mempromosikan destinasi pariwisata tersebut adalah dengan cara melalui buku profil Pariwisata, leaflet, dan TVC konten pariwisata Kabupaten Bengkayang serta website Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kab. Bengkayang.

Indikator Jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 target 455.252 orang realisasi 451.423 orang atau capaian target 99,16%.

Indikator Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 dan dengan target 1.859 orang realisasi 1.793 orang atau capaian target 96,45 %.

Salah satu hal yang telah dilakukan untuk mendatangkan wisatawan domestik maupun mancanegara adalah dengan promosi melalui pembuatan buku profil pariwisata dan DVD, pembuatan film pendek (TVC), leaflet, promosi melalui media cyber seperti facebook, whatsapp, website.



Indikator jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD dari target 6 lokasi dan realisasi sebanyak 6 lokasi atau capaian target 100,00%, yang mana lokasi tersebut adalah: pantai samudera indah (PSI), pantai batu payung (mimiland), pantai cemara, pantai kura-kura, pulau randayan dan pulau lemukutan.

Indikator PDRB sektor pariwisata dari target Rp. 176.097,68 juta dan realisasi sebanyak Rp. 309.848,00 juta atau capaian target 175,75%.

Indikator Jumlah desa wisata dari target 14 desa dan realisasi 14 desa atau capaian target 100 %, ke-14 desa wisata tersebut adalah: Desa Pisak, Sahan, Hlibuei, Jagoi, Bhakti Mulia, Samalantan, Karimunting, Lemukutan, Sungai Raya, Sungai Duri, Lembang, Cipta Karya dan Desa Wisata Sinar Tebudak.

Indikator Jumlah desa wisata yang aktif dan terbina dari target 42,86% realisasi 78,00 % atau capaian target 182,00%, yang mana dari 14 desa wisata yang aktif sebanyak 10 desa, diantaranya adalah : Desa wisata sahan, pisak, bhakti mulia, karimunting, Hlibuei dan jagoi.

Indikator Jumlah Sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun dan diadakan dari target 46 unit realisasi 46 unit atau capaian target 100,00 %, pada tahun 2019 terdapat pembangunan dan pengadaan sarana prasarana pariwisata melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) reguler bidang Pariwisata dan APBD.

Indikator keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata target 7 lembaga realisasi 8 lembaga atau capaian target 114,29%, adapun lembaga seni dan budaya tersebut antara lain : Sanggar Pamabangk, sanggar Pabayo Tarigas, sanggar Binua Talino, sanggar Pantak Bky, sanggar Sebujiit, sanggar Jagoi Risau, sanggar Jagoi Babang, sanggar Buluh Perindu.

Indikator jumlah kampung kreatif yang terbentuk dan terbina target 2 lokasi realisasi 2 lokasi atau capaian target 100,00 %, realisasi tersebut berasal dari pembentukan Kampung Kreatif Dusun Kindau Desa Sekida Kecamatan Jagoi Babang, yang dibentuk pada tahun 2017 dan Kampung Kreatif Desa Sungai Duri yang dibentuk tahun 2019.



Indikator jumlah kelompok sadar wisata (Pokdarwis) target 25 kelompok realisasi 31 kelompok atau capaian target 124,00%. terdapat penambahan 9 Pokdarwis pada tahun 2019 menjadi 31 Pokdarwis dari jumlah Pokdarwis sebanyak 22 Pokdarwis pada tahun 2018.

Indikator prosentase kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang aktif target 80,00% realisasi 72,73% atau capaian target 90,41%, yang mana dari 31 Pokdarwis terdapat 16 Pokdarwis yang aktif. Pokdarwis yang aktif merupakan Pokdarwis yang telah menerapkan Sapta Pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, kenangan).

Indikator jumlah kerjasama dengan stakeholder pariwisata target 6 buah realisasi 5 buah atau capaian target 83,33%. Realisasi kerjasama yang masih sama dengan tahun sebelumnya ada 2 kerjasama yaitu dengan STP Nusa Dua Bali dan UKSW Salatiga dan masih berlangsung sampai tahun 2019, serta 3 kerjasama dengan stakeholder pariwisata dalam hal pelatihan pokdarwis.

Indikator lama wisatawan tinggal target 3 hari realisasi 3 hari atau capaian target 100,00%. Rata-rata wisatawan tinggal baik di hotel, penginapan, mess, homestay adalah 2 malam 3 hari.

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Didalam upaya pencapaian sasaran ini, terdapat 2 (dua) bidang yang berperan yakni Bidang Destinasi Pariwisata dan Pemasaran dan Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dimana kedua bidang ini tidak bisa dipisahkan dalam pencapaian sasaran tersebut karena memiliki peran yang sama pentingnya dalam meningkatkan kepariwisataan di Kabupaten Bengkayang, kedua bidang tersebut telah memanfaatkan sumber daya yang ada, baik dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang ada maupun fasilitas-fasilitas yang ada dilingkungan Dinas dan Anggaran yang tersedia telah dimanfaatkan seefisien mungkin dengan merealisasikan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas-tugasnya, sebagai contoh tidak adanya anggaran khusus untuk mencapai realisasi pada beberapa indikator seperti: Jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD tetapi masih bisa terealisasi di 6 lokasi dan juga indikator Prosentase desa wisata yang aktif dan terbina bisa



teralisasi 78,00 %, juga keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata bisa terealisasi 8 lembaga/sanggar.

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Didalam upaya merealisasikan sasaran ini, pada tahun anggaran 2019 telah ditetapkan program dan kegiatan yang terdiri dari 6 (enam) program dan 16 (enam belas) kegiatan, adapun program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat, yang terdiri dari 1 kegiatan yakni:
 1. Monitoring dan evaluasi mahasiswa/mahasiswi utusan daerah bidang pendidikan,
- b. Program pengembangan pemasaran pariwisata, yang terdiri dari 8 kegiatan, yakni:
 1. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata.
 2. Pengembangan statistik kepariwisataan.
 3. Pengadaan sarana prasarana dan bahan promosi pemasaran pariwisata.
 4. Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata.
 5. Pelatihan Pemandu Wisata Alam.
 6. Pelatihan Pemandu Wisata Budaya.
 7. Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata.
 8. Pembuatan Konten TVC (TV Comercial) dan Brosur Pariwisata.
- c. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, yang terdiri dari 3 kegiatan, yakni:
 1. Pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan amenitas pariwisata.
 2. Pengadaan sarana dan prasarana pariwisata.
 3. Pengembangan dan Pembinaan Desa Wisata
- d. Program pengembangan kemitraan, yang terdiri dari 1 kegiatan yakni:



1. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata.
2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata.
- e. Program pengembangan ekonomi kreatif, yang terdiri dari 1 kegiatan yakni:
 1. Pengembangan dan pembinaan kampung kreatif.
 2. Festival seni Bumi Sebalu.

Dari kelima program dan enam belas kegiatan tersebut telah di realisasikan kegiatannya sehingga target capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, sebagaimana bisa dilihat dalam bagian B. REALISASI ANGGARAN.

2) PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA.

Untuk mengetahui perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan sasaran dan indikator kinerja dengan Tahun Sebelumnya
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkulu Selatan
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			
			Tahun 2019	Tahun-tahun Sebelumnya		
				2018	2017	2016
1	2	3		4	5	6
1.	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1. Jumlah destinasi wisata	6 lokasi	5 lokasi	4 lokasi	4 lokasi
		2. Jumlah wisatawan domestik	451.423 orang	425.469 orang	397.596 orang	296.532 orang
		3. Jumlah wisatawan mancanegara	1.793 orang	1.690 orang	1.594 orang	1.387 orang
		4. Jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD	6 lokasi	5 lokasi	3 lokasi	3 lokasi
		5. PDRB sektor pariwisata (dalam juta)	Rp. 309.848,00	160.088,80	147.045,20	N/A
		6. Jumlah desa wisata	14 desa	13 desa	13 desa	13 desa
		7. Prosentase desa wisata yang aktif dan terbina	78,00%	31,00 %	46,00 %	N/A



	8.	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun dan diadakan	46 unit	0 unit	7 unit	26 unit
	9.	Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	8 lembaga	2 lembaga	5 lembaga	12 lembaga
	10.	Jumlah kampung kreatif yang terbentuk dan terbina	2 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	N/A
	11.	Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	31 kelompok	22 kelompok	20 kelompok	19 kelompok
	12.	Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	72,73 %	72,73 %	80 %	63,16 %
	13.	Jumlah kerjasama dengan stakeholder pariwisata	5 buah	2 buah	2 buah	2 buah
	14.	Lama wisatawan tinggal	3 hari	2 hari	3 hari	2 hari

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator Kinerja : Jumlah destinasi wisata**, merupakan daerah wisata yang menjadi tujuan wisata di Kabupaten Bengkayang, adapun data empat tahun terakhir adalah sebagai berikut :
 - Tahun 2016 capaian 80 % dari target 5 lokasi dan realisasi 4 lokasi,
 - Tahun 2017 capaian 100% dari target 4 lokasi dan realisasi 4 lokasi.
 - Tahun 2018 capaian 100% dari target 5 lokasi dan realisasi 5 lokasi.
 - Tahun 2019 capaian 100,00% dari target 6 lokasi dan realisasi 6 lokasi.
- Indikator Kinerja : Jumlah Wisatawan Domestik**, yang berkunjung ke Kabupaten data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :
 - Tahun 2016 wisatawan domestik capaian 79,08% dari target 375.000 orang dan realiasi 296.532 orang,
 - Tahun 2017 wisatawan domestik capaian 132,53% dari target 300.000 orang dan realiasi 397.596 orang,
 - Tahun 2018 wisatawan domestik capaian 121,56% dari target 350.000 orang dan realiasi 425.469 orang,
 - Tahun 2019 wisatawan domestik capaian 99,16% dari target 455.252 orang dan realiasi 451.423 orang.
- Indikator Kinerja : Jumlah Wisatawan Mancanegara**, yang berkunjung ke Kabupaten data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :



- a) Tahun 2016 capaian 46,23% dari target 3.000 orang dan realisasi 1.387 orang.
 - b) Tahun 2017 capaian 113,86% dari target 1.400 orang dan realisasi 1.387 1.594 orang.
 - c) Tahun 2018 capaian 33,80% dari target 5.000 orang dan realisasi 1.690 orang.
 - d) Tahun 2019 capaian 96,45% dari target 1.859 orang dan realisasi 1.793 orang.
4. **Indikator Kinerja** : Jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :
- a) Tahun 2016 tidak ada data dari target dan realisasi 3 lokasi,
 - b) Tahun 2017 capaian 100% dari target 3 lokasi dan realisasi 3 lokasi,
 - c) Tahun 2018 capaian 80,00% dari target 5 lokasi dan realisasi 4 lokasi.
 - d) Tahun 2019 capaian 100,00% dari target 6 lokasi dan realisasi 6 lokasi
5. **Indikator Kinerja** : PDRB sektor pariwisata data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :
- a) Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi,
 - b) Tahun 2017 tidak ada data target dan realisasi Rp.147.045,2 juta,
 - c) Tahun 2018 capaian 107,79% dari target Rp.148.515,65 juta dan realisasi Rp.160.088,80 juta,
 - d) Tahun 2019 capaian 175,75% dari target Rp. 176.097,68 juta dan realisasi Rp. 309.484,00 juta.
6. **Indikator Kinerja** : Jumlah desa wisata, data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :
- a) Tahun 2016 tidak ada data dari target dan realisasi 13 desa,
 - b) Tahun 2017 capaian 100% dari target 13 desa wisata dan realisasi 13 desa wisata
 - c) Tahun 2018 capaian 100% dari target 13 desa wisata dan realisasi 13 desa wisata.
 - d) Tahun 2019 capaian 100% dari target 14 desa wisata dan realisasi 14 desa wisata.



7. **Indikator Kinerja** : Prosentase Desa Wisata yang aktif dan terbina, data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a) Tahun 2016 tidak ada data dari target dan realisasi,
- b) Tahun 2017 capaian 600,18% dari target 7,69% dan realisasi 46 persen (dari 13 desa wisata terdapat 6 desa yang aktif dan terbina),
- c) Tahun 2018 capaian 200,06% dari target 15,38% dan realisasi 31,00% (dari 13 desa wisata terdapat 4 desa yang aktif dan terbina, adapun desa wisata tersebut adalah: Desa wisata sahan, pisak, bhakti mulia, dan karimunting).
- d) Tahun 2019 capaian 182,00% dari target 42,86% dan realisasi 78,00% (dari 14 desa wisata terdapat 10 desa yang aktif dan terbina, diantaranya adalah: Desa wisata sahan, pisak, bhakti mulia, dan karimunting).

8. **Indikator Kinerja**: Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun dan diadakan. Data 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a) Tahun 2016 capaian 650 % dari target 4 unit dan realisasi 26 unit.
- b) Tahun 2017 capaian 87,50% dari target 8 unit dan realisasi 7 unit.
- c) Tahun 2018 capaian 0,00% dari target 8 unit dan realisasi 0 unit.
- d) Tahun 2019 capaian 100,00% dari target 46 unit dan realisasi 46 unit, pada tahun 2019 terdapat pembangunan dan pengadaan sarana prasarana pariwisata melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) reguler bidang Pariwisata dan APBD.

9. **Indikator Kinerja** : Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata, data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a) Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi 12 lembaga,
- b) Tahun 2017 tingkat capaian 100% dari target 5 lembaga dan realisasi 5 lembaga,
- c) Tahun 2018 tingkat capaian 33,33% dari target 6 lembaga dan realisasi 2 lembaga, tidak tercapainya target tersebut karena tidak adanya kegiatan dan dukungan anggaran pada tahun 2018.
- d) Tahun 2019 tingkat capaian 114,29% dari target 6 lembaga dan realisasi 8 lembaga.



10. **Indikator Kinerja** : Jumlah Kampung Kreatif yang terbentuk dan terbina, data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a) Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi,
- b) Tahun 2017 tingkat capaian 100% dari target 1 lokasi dan realisasi 1 lokasi,
- c) Tahun 2018 tingkat capaian 100% dari target 1 lokasi dan realisasi 1 lokasi.
- d) Tahun 2019 tingkat capaian 100% dari target 2 lokasi dan realisasi 2 lokasi.

11. **Indikator Kinerja** : Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a) Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi 19 kelompok,
- b) Tahun 2017 tingkat capaian 95,24% dari target 21 kelompok dan realisasi 20 kelompok,
- c) Tahun 2018 tingkat capaian 95,65% dari target 23 kelompok dan realisasi 22 kelompok.
- d) Tahun 2019 tingkat capaian 124,00% dari target 25 kelompok dan realisasi 31 kelompok.

12. **Indikator Kinerja** : Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif, data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a) Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi 63,16% (dari 19 kelompok yang aktif sebanyak 12 kelompok),
- b) Tahun 2017 tingkat capaian 123,08% dari target 65% dan realisasi 80% (dari 20 kelompok yang aktif sebanyak 16 kelompok),
- c) Tahun 2018 tingkat capaian 111,51% dari target 65,22% dan realisasi 72,73% (dari 22 kelompok yang aktif sebanyak 16 kelompok),
- d) Tahun 2019 tingkat capaian 111,51% dari target 80,00% dan realisasi 72,73% (dari 31 kelompok yang aktif dan terbina sebanyak 22 kelompok),

13. **Indikator Kinerja** : Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder Pariwisata, data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a) Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi 2 buah,



- b) Tahun 2017 tingkat capaian 100% dari target 2 buah kerjasama dan realisasi 2 buah kerjasama,
- c) Tahun 2018 tingkat capaian 100% dari target 2 buah kerjasama dan realisasi 2 buah kerjasama,
- d) Tahun 2019 tingkat capaian 83,33% dari target 6 buah kerjasama dan realisasi 5 buah kerjasama.

14. **Indikator Kinerja :** Lama wisatawan tinggal, data 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a) Tahun 2016 tingkat capaian 66,67% dari target 3 hari dan realisasi 2 hari,
- b) Tahun 2017 tingkat capaian 100% dari target 3 hari dan realisasi 3 hari,
- c) Tahun 2018 tingkat capaian 66,67% dari target 3 hari dan realisasi 2 hari,
- d) Tahun 2019 tingkat capaian 100,00% dari target 3 hari dan realisasi 3 hari.

3) PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Sebagaimana termuat di dalam dokumen Renstra SKPD Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2017-2021, untuk 5 (lima) tahun kedepan telah direncanakan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya. Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2019 dengan target kinerja jangka menengah dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.7
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2019
dengan Target Jangka Menengah
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Tahun 2019	Realisasi			Target Tahun 2021
					Tahun-tahun Sebelumnya			
					2018	2017	2016	
1	2	3			4	5	6	7
1.	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1.	Jumlah destinasi wisata	6 lokasi		4 lokasi	4 lokasi	8 lokasi
		2.	Jumlah wisatawan domestik	425.469 orang	425.469 orang	397.596 orang	296.532 orang	400.000 orang
		3.	Jumlah wisatawan mancanegara	1.793 orang	1.690 orang	1.594 orang	1.387 orang	20.000 orang
		4.	Jumlah lokasi wisata yang berkontribusi terhadap PAD	6 lokasi	4 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	8 lokasi
		5.	PDRB sektor pariwisata (dalam juta)	Rp. 309.848,00	160.088,80	147.045,20	N/A	213.078,19
		6.	Jumlah desa wisata	14 desa	13 desa	13 desa	13 desa	16 desa
		7.	Prosentase desa wisata yang aktif dan terbina	78,00%	31,00 %	46,00 %	N/A	100%
		8.	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun dan diadakan	46 unit	0 unit	7 unit	26 unit	10 unit
		9.	Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	8 lembaga	2 lembaga	5 lembaga	12 lembaga	9 lembaga
		10.	Jumlah kampung kreatif yang terbentuk dan terbina	2 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	N/A	3 lokasi
		11.	Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	31 kelompok	22 kelompok	20 kelompok	19 kelompok	29 kelompok
		12.	Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	72,73 %	72,73 %	80 %	63,16 %	100%
		13.	Jumlah kerjasama dengan stakehoder pariwisata	5 buah	2 buah	2 buah	2 buah	9 buah
		14.	Lama wisatawan tinggal	3 hari	2 hari	3 hari	2 hari	3 hari



Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat antara realisasi tahun 2016, dan realisasi kinerja pada tahun pertama 2017, realisasi kinerja pada tahun 2018, dan realisasi kinerja tahun 2019 dan target akhir tahun renstra (2021)

Adapun rata-rata persentase sasaran strategis 1 : Berkembangnya sektor pariwisata daerah adalah SANGAT BERHASIL dengan rata-rata nilai capaian sebesar 91,43%

4) ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran strategis berkembangnya sektor pariwisata daerah mendapatkan predikat Sangat Berhasil dengan rata-rata nilai capaian 91,43%. Hal ini dapat dilihat dari realisasi indikator kinerja utama yang terdiri dari 14 indikator dengan realisasi sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Keberhasilan dalam capaian sasaran strategis ini tidak terlepas dari pendayagunaan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia, pemaksimalan fasilitas, maupun anggaran yang tersedia, nilai capaian 91,43% tersebut merupakan capaian rata-rata dari 14 indikator.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

- Promosi pariwisata Kabupaten Bengkayang yang belum maksimal,
- Kurangnya kegiatan untuk pembangunan infrastruktur dan pengadaan sarana prasarana pariwisata, serta masih kurangnya koordinasi dengan instansi terkait khususnya dalam penataan infrastruktur untuk mendukung daya Tarik Wisata Kabupaten Bengkayang.
- Kurangnya tenaga ataupun sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan kepariwisataan guna mendukung keberadaan kepariwisataan Bengkayang yang potensial.

Solusi :



- Mengintensifkan promosi pariwisata melalui media baik online maupun media cetak, membuat buku profil pariwisata, leaflet, maupun promosi langsung.
- Menyusun perencanaan terhadap daerah tujuan wisata yang potensial yang selanjutnya digunakan untuk pembangunan infrastruktur pariwisata maupun sebagai bahan pengajuan proposal untuk sumber pembangunan dari propinsi maupun pusat.
- Melakukan monitoring dan pembinaan mahasiswa/mahasiswa Beasiswa Utusan Daerah (BUD) pada perguruan tinggi Kepariwisata.
- Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait khususnya dalam penataan infrastruktur kabupaten guna mendukung daya tarik wisata.

Sasaran 2 : Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat

Selanjutnya sasaran kedua adalah Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat, capaian sasaran ini di ukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU)

**1) PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA
TAHUN 2019**

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019 untuk sasaran ini dengan 3 (tiga) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
1	2	3		4	5	6
2.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1.	Jumlah organisasi kepemudaan	21 organisasi	19 organisasi	90,48 %
		2.	Prosentase organisasi kepemudaan yang aktif	70 %	47,37 %	67,67 %
		3.	Jumlah pembinaan kepemudaan.	11 kegiatan	5 kegiatan	45,45 %
Rata-rata nilai capaian						60,83%
Predikat menurut skala pengukuran ordinal : Cukup Berhasil						



Indikator jumlah organisasi kepemudaan dari target 21 organisasi dan realisasi 19 organisasi atau capaian target 90,48%, terdapat 19 organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Bengkayang, antara lain : Pemuda Pancasila Kab. Bengkayang, Pemuda Muhammadiyah Kab. Bengkayang, Pemuda Katolik Kab. Bengkayang, GP. Ansor Kab. Bengkayang, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kab. Bengkayang, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kab. Bengkayang, Fatayat NU Kab. Bengkayang, Forum Komunikasi Purnawirawan Putra TNI Polri (FKPPI) Kab. Bengkayang, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kab. Bengkayang, .

Indikator Prosentase organisasi kepemudaan yang aktif dari target 70% realisasi sebanyak 47,37% atau capaian target 67,67%, dari 19 organisasi kepemudaan yang ada terdapat 9 organisasi kepemudaan yang aktif.

Indikator Jumlah pembinaan kepemudaan, dari target 11 kegiatan realisasi sebanyak 5 kegiatan atau capaian target 45,45%, kegiatan yang dilakukan yakni Seleksi Pemuda Pelopor, seleksi Kapal Pemuda Nusantara, seleksi Jambore Pemuda Indonesia, seleksi paskibra kabupaten dan propinsi dan fasilitasi apresiasi paskibra kabupaten Bengkayang, tidak tercapainya target tersebut dikarenakan belum adanya anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang direncanakan.

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Didalam upaya pencapaian sasaran ini, terdapat 1 (satu) bidang yang berperan yakni Bidang Pemuda dan Olahraga dan Seksi Kepemudaan, bidang tersebut telah memanfaatkan sumber daya yang ada, baik dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang ada maupun fasilitas-fasilitas yang ada dilingkungan Dinas dan Anggaran yang tersedia telah dimanfaatkan semaksimal dan seefisien mungkin dengan merealisasikan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas-tugasnya.



b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Didalam upaya merealisasikan sasaran ini, pada tahun anggaran 2019 telah ditetapkan program dan kegiatan yang terdiri dari 3 (tiga) program dan 5 (lima) kegiatan, adapun program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Peringatan Hari-hari besar Nasional dan Keagamaan yang terdiri dari 1 kegiatan, yakni :
 - a. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
2. Program peningkatan peran serta yang terdiri dari 3 kegiatan, yakni :
 - a. Pertukaran Pemuda Antar Propinsi dan Jambore Pemuda Indonesia,
 - b. Fasilitasi Apresiasi Pasukan Pengibar Bendera.
 - c. Seleksi dan Diklat Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA).
3. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda yang terdiri dari 1 kegiatan, yakni :
 - a. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.

Dari program dan tiga kegiatan tersebut telah di realisasikan kegiatannya termasuk realisasi dalam penggunaan anggaran, sebagaimana bisa dilihat dalam bagian B. REALISASI ANGGARAN.

2) PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Untuk mengetahui perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut :



Tabel 3.9
Perbandingan sasaran dan indikator kinerja dengan Tahun Sebelumnya
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi			
				Tahun 2019	Tahun-tahun Sebelumnya		
					2018	2017	2016
1	2	3		4	5	6	7
2.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1.	Jumlah organisasi kepemudaan	19 organisasi	19 organisasi	19 organisasi	19 organisasi
		2.	Prosentase organisasi kepemudaan yang aktif	47,37 %	47,37 %	47,37 %	N/A
		3.	Jumlah pembinaan kepemudaan.	5 kegiatan	3 kegiatan	4 kegiatan	6 kegiatan

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja : Jumlah organisasi kepemudaan catatan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi 19 organisasi kepemudaan,
- Tahun 2017 capaian 100% dari target 19 organisasi dan realisasi 19 organisasi,
- Tahun 2018 capaian 95,00% dari target 20 organisasi dan realisasi 19 organisasi.
- Tahun 2019 capaian 90,48% dari target 21 organisasi dan realisasi 19 organisasi.

2. Indikator Kinerja : Prosentase organisasi kepemudaan yang aktif perbandingan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Tahun 2016 tidak data target dan realisasi,
- Tahun 2017 tingkat capaian 94,74% dari target 50% dan realisasi 47,37 % (dari 19 organisasi kepemudaan yang ada terdapat 9 organisasi kepemudaan yang aktif),
- Tahun 2018 tingkat capaian 78,95% dari target 60% dan realisasi 47,37 % (dari 19 organisasi kepemudaan yang ada terdapat 9 organisasi kepemudaan yang aktif).



- d. Tahun 2019 tingkat capaian 67,67% dari target 70% dan realisasi 47,37 % (dari 19 organisasi kepemudaan yang ada terdapat 9 organisasi kepemudaan yang aktif).

3. Indikator Kinerja : Jumlah pembinaan kepemudaan, perbandingan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 2016 tidak data target dan realisasi 6 kegiatan,
- b. Tahun 2017 tingkat capaian 66,67% dari target 6 kegiatan dan realisasi 4 kegiatan,
- c. Tahun 2018 tingkat capaian 42,86% dari target 7 kegiatan dan realisasi 3 kegiatan.
- d. Tahun 2019 tingkat capaian 45,45% dari target 11 kegiatan dan realisasi 5 kegiatan.

3) PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Sebagaimana termuat di dalam dokumen Renstra SKPD Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2016-2021, untuk 5 (lima) tahun kedepan telah direncanakan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya. Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2019 dengan target kinerja jangka menengah dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2019
dengan Target Jangka Menengah
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi				Target Tahun 2021
				Tahun 2019	Tahun-tahun Sebelumnya			
					2018	2017	2016	
1	2	3			4	5	6	7
2	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program	1.	Jumlah organisasi kepemudaan	19 organisasi	19 organisasi	19 organisasi	19 organisasi	22 organisasi
		2.	Prosentase organisasi kepemudaan yang	47,37 %	47,37 %	47,37 %	N/A	90%



	pemberdayaan masyarakat		aktif					
		3.	Jumlah pembinaan kepemudaan.	5 kegiatan	3 kegiatan	4 kegiatan	6 kegiatan	11 kegiatan

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat antara realisasi pada tahun 2016 dan realisasi kinerja pada tahun 2017, realisasi kinerja tahun 2018 serta realisasi tahun 2019 dan target akhir tahun renstra (2021)

Adapun rata-rata persentase sasaran strategis 2 : Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat adalah CUKUP BERHASIL dengan rata-rata Nilai Capaian sebesar 60,83%

4) ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran strategis Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat Cukup Berhasil dengan rata-rata nilai capaian 60,83%. Hal ini dapat dilihat dari realisasi indikator kinerja utama yang terdiri dari 3 indikator dengan realisasi sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Keberhasilan dalam capaian sasaran strategis ini tidak terlepas dari pendayagunaan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia, pemaksimalan fasilitas, maupun anggaran yang tersedia, namun disadari nilai capaian 60,83% tersebut merupakan capaian rata-rata dari 3 indikator, dimana apabila dilihat masing-masing indikator masih ada yang berada pada kategori tidak berhasil, untuk kategori yang tidak berhasil memang dikarenakan hanya terdapat 3 anggaran kegiatan untuk mencapai target tersebut.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

- Kegiatan dalam rangka pembinaan kepemudaan kurang mendukung target pencapaian sasaran dan indikator yang telah ditetapkan.



- Terbatasnya kegiatan untuk memfasilitasi organisasi kepemudaan dan pembinaan kepemudaan sehingga persentase organisasi kepemudaan yang aktif dan jumlah pembinaan kepemudaan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Solusi :

- Merencanakan program dan kegiatan yang dapat mendukung target pencapaian sasaran dan indikator yang telah ditetapkan sehingga capaian kinerja dapat lebih ditingkatkan.

Sasaran 3: Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga

Selanjutnya sasaran ketiga adalah Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga , capaian sasaran ini di ukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU)

1) PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA
TAHUN 2019

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019 untuk sasaran ini dengan 4 (empat) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
1	2	3		4	5	6
3.	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1.	Jumlah kegiatan olahraga	6 kegiatan	5 kegiatan	83,33 %
		2.	Jumlah sarana olahraga yang terbangun	3 unit	0 unit	0,00 %
		3.	Jumlah klub olahraga yang berprestasi	7 klub	5 klub	71,43 %



		4.	Jumlah olahragawan yang berprestasi	7 orang	7 orang	100,00 %
Rata-rata nilai capaian						68,75%
Predikat menurut skala pengukuran ordinal : Cukup Berhasil						

Indikator jumlah kegiatan olahraga dari target 6 kegiatan dan realisasi 5 kegiatan atau capaian target 83,33%, terdapat 5 kegiatan olahraga pada tahun 2019, yaitu: Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) di Pontianak, Pembinaan cabang olah raga prestasi di tingkat daerah, Kegiatan Senam Sehat Dilingkungan Pegawai Pemda Kab. Bengkayang, Penyelenggaraan kompetisi olahraga, kegiatan senam massal memeriahkan HAORNAS.

Indikator jumlah sarana olahraga yang terbangun dari target 3 unit realisasi sebanyak 0 unit atau capaian target 0,00%, hal ini dikarenakan tidak adanya anggaran untuk kegiatan tersebut pada tahun 2019.

Indikator Jumlah klub olahraga yang berprestasi, dari target 7 klub realisasi sebanyak 5 klub atau capaian target 71,43%, yakni: Klub Olahraga Atletik (mendapat 2 perunggu, lari 5.000 meter dan tolak peluru), Klub Karate (1 perak), yang kesemuanya dalam event POPDA Kalbar; Klub Bilyard dalam even Kejurda Bilyard Tk. Propinsi; Klub FASI Aeromodeling (mendapat medali emas kejuaraan aeromodeling Danlanud Supadio Pontianak) .

Indikator Jumlah olahragawan yang berprestasi, dari target 7 orang realisasi sebanyak 7 orang atau capaian target 100,00%, yakni:

Ersy Vani Natasya (medali perunggu tolak peluru putri POPDA Kalbar), Astati (medali perunggu lari 5000 M putri POPDA Kalbar), Dhea Destia Renata Sitorus (medali perak karate putri POPDA Kalbar), Musmulyadi (utusan dari Kab. Bengkayang mewakili Propinsi mengikuti PORKORPRI tk. Nasional di Bangka Belitung), Dhea (medali perunggu karate putri Kejurda Karate Tk. Propinsi), Fery (medali Perak Kejurda Bilyard Tk. Propinsi), Antony F. Sawit (medali emas kejuaraan aeromodeling Danlanud Supadio Pontianak).

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Didalam upaya pencapaian sasaran ini, terdapat 1 (satu) bidang yang berperan yakni bidang pemuda dan olahraga dan 2 seksi, yaitu seksi olahraga prestasi dan seksi olahraga pendidikan dan rekreasi, bidang



tersebut telah memanfaatkan sumber daya yang ada, baik dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang ada maupun fasilitas-fasilitas yang ada dilingkungan Dinas dan Anggaran yang tersedia telah dimanfaatkan semaksimal dan seefisien mungkin dengan merealisasikan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas-tugasnya.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Didalam upaya merealisasikan sasaran ini, pada tahun anggaran 2019 telah ditetapkan program dan kegiatan yang terdiri dari 3 (tiga) program dan 6 (enam) kegiatan, adapun program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Peringatan Hari-hari besar Nasional dan Keagamaan terdiri dari 1 kegiatan, yakni :
 - a. Peringatan Hari Olah Raga Nasional.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga terdiri dari 1 kegiatan, yakni :
 - b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga.
3. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga terdiri dari 5 kegiatan, yakni :
 - a. Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga,
 - b. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah
 - c. Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi,
 - d. Penyelenggaraan kompetisi olahraga,

Dari tiga program dan enam kegiatan tersebut telah di realisasikan kegiatannya termasuk realisasi dalam penggunaan anggaran, sebagaimana bisa dilihat dalam bagian B. REALISASI ANGGARAN.

2) PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Untuk mengetahui perbandingan antara realisasi capaian kinerja Tahun 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut :



Tabel 3.12
Perbandingan sasaran dan indikator kinerja dengan Tahun Sebelumnya
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			
			Tahun 2019	Tahun-tahun Sebelumnya		
				2018	2017	2016
1	2	3	4	5	6	7
3.	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1. Jumlah kegiatan olahraga	5 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	4 kegiatan
		2. Jumlah sarana olahraga yang terbangun	0 unit	0 unit	3 unit	N/A
		3. Jumlah klub olahraga yang berprestasi	5 klub	10 klub	4 klub	N/A
		4. Jumlah olahragawan yang berprestasi	7 orang	10 orang	6 orang	N/A

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Indikator Kinerja :** Jumlah kegiatan olahraga catatan 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:
 - a. Tahun 2016 tidak ada data target dari target dan realisasi 4 kegiatan olahraga,
 - b. Tahun 2017 capaian 83,33% dari target 6 kegiatan dan realisasi 5 kegiatan olahraga,
 - c. Tahun 2018 capaian 83,33% dari target 6 kegiatan dan realisasi 5 kegiatan olahraga.
 - d. Tahun 2019 capaian 83,33% dari target 6 kegiatan dan realisasi 5 kegiatan olahraga.
- 2. Indikator Kinerja :** Jumlah sarana olahraga yang terbangun, perbandingan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:
 - a. Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi,
 - b. Tahun 2017 tingkat capaian 100% dari target unit dan realisasi 3 unit,
 - c. Tahun 2018 tingkat capaian 0% dari target 3 unit dan realisasi 0 unit, hal ini dikarenakan tidak adanya anggaran untuk kegiatan tersebut.



- d. Tahun 2019 tingkat capaian 0% dari target 3 unit dan realisasi 0 unit, hal ini dikarenakan tidak adanya anggaran untuk kegiatan tersebut.

3. Indikator Kinerja : Jumlah klub olahraga yang berprestasi, perbandingan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi,
- b. Tahun 2017 nilai capaian 133,33 % dari target 3 klub dan realisasi 4 klub,
- c. Tahun 2018 nilai capaian 250,00 % dari target 4 klub dan realisasi 10 klub.
- d. Tahun 2019 nilai capaian 71,43 % dari target 7 klub dan realisasi 5 klub.

4. Indikator Kinerja : Jumlah olahragawan yang berprestasi, perbandingan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- e. Tahun 2016 tidak ada data target dan realisasi,
- f. Tahun 2017 nilai capaian 120,00 % dari target 5 orang dan realisasi 6 orang,
- g. Tahun 2018 nilai capaian 166,67 % dari target 6 orang dan realisasi 10 orang.
- h. Tahun 2019 nilai capaian 100,00 % dari target 7 orang dan realisasi 7 orang.

3) PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Sebagaimana termuat di dalam dokumen Renstra SKPD Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2017-2021, untuk 5 (lima) tahun kedepan telah direncanakan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya. Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2019 dengan target kinerja jangka menengah dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.13
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2019
dengan Target Jangka Menengah
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi				Target Tahun 2021
				Tahun 2019	Tahun-tahun Sebelumnya			
					2018	2017	2016	
1	2	3		4	5	6	7	8
3	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1.	Jumlah kegiatan olahraga	5 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	4 kegiatan	7 kegiatan
		2.	Jumlah sarana olahraga yang terbangun	0 unit	0 unit	3 unit	N/A	4 unit
		3.	Jumlah klub olahraga yang berprestasi	5 klub	10 klub	4 klub	N/A	7 klub
		4.	Jumlah olahragawan yang berprestasi	7 orang	10 orang	6 orang	N/A	9 orang

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat antara realisasi pada tahun 2016 sampai dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 dan target akhir tahun renstra (2021)

Adapun rata-rata persentase sasaran strategis 3 : Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga adalah CUKUP BERHASIL dengan rata-rata Nilai Capaian 68,75%

4) ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran strategis Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga Cukup Berhasil dengan rata-rata nilai capaian 68,75%. Hal ini dapat dilihat dari realisasi indikator kinerja utama yang terdiri dari 4 indikator dengan realisasi sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Keberhasilan dalam capaian sasaran strategis ini tidak terlepas dari maksimalnya pendayagunaan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia, fasilitas, maupun anggaran



yang tersedia, namun disadari nilai capaian 68,75% tersebut merupakan capaian rata-rata dari 4 indikator, dimana apabila dilihat masing-masing indikator masih ada yang berada pada kategori yang tidak berhasil, untuk kategori tidak berhasil tersebut memang dikarenakan tidak adanya anggaran untuk kegiatan tersebut.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

- Kegiatan dalam rangka keolahragaan kurang mendukung target pencapaian sasaran dan indikator yang telah ditetapkan.
- Kurangnya kegiatan untuk melaksanakan pembinaan dan even keolahragaan yang dapat meningkatkan prestasi dalam olahraga baik dalam olahraga prestasi maupun dalam olahraga pendidikan dan rekreasi.

Solusi :

- Merencanakan program dan kegiatan yang dapat mendukung target pencapaian sasaran dan indikator yang telah ditetapkan sehingga capaian kinerja dapat lebih ditingkatkan.
- Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kegiatan dan prestasi olahraga.

B. REALISASI ANGGARAN

Sejak diterapkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, dijelaskan bahwa hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung pelaksanaan desentralisasi dan otonomi tersebut, sesuai Pasal 156 ayat (1) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Kepala Daerah sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah diberikan wewenang untuk mengelola keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan



kekayaan daerah yang dipisahkan. Berdasarkan ketentuan tersebut, untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, diperlukan adanya sumber daya dan dana yang cukup serta memadai diantaranya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Agar pengelolaan keuangan daerah dapat diselenggarakan secara legal dan akuntabel, maka perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung-jawaban pelaksanaan APBD harus mengacu dan memperhatikan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, dan secara teknis pengelolaan keuangan daerah dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.



Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang
Tahun Anggaran 2019

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
PENDAPATAN		150.000.000,00	111.901.000,00	74,60
A	PENDAPATAN ASLI DAERAH	150.000.000,00	111.901.000,00	74,60
	Pendapatan Retribusi Daerah	150.000.000,00	111.901.000,00	74,60
BELANJA		9.162.248.710,00	8.216.877.748,00	89,68
A	BELANJA OPERASI	8.937.913.710,00	4.627.123.172,00	98,07
	Belanja Pegawai	3.026.807.500,00	2.862.254.952,00	94,56
	Belanja Barang dan Jasa	1.786.685.850,00	2.339.177.346,00	94,77
	Belanja Hibah	3.412.685.710,00	2.970.195.450,00	87,03
	Belanja Bantuan Sosial	30.250.000,00	30.250.000,00	100,00
B	BELANJA MODAL	224.335.000,00	15.000.000,00	6,69
	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00
	Belanja Peralatan dan Mesin	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Belanja Bangunan dan Gedung	0,00	0,00	0,00
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	209.335.000,00	0,00	0,00
	Belanja aset tetap lainnya	0,00	0,00	00,00
Surplus / (Depisit)		(9.0122.48710,00)	(8.104.976.748,00)	89,63

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019, anggran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata setelah perubahan tahun 2019 sebesar **Rp. 9.012.248.710,00**. Keseluruhan anggaran setelah perubahan tersebut terbagi dalam Pendapatan, Belanja Operasi dan Belanja Modal dan realisasi sebagaimana tabel 3.14 di atas.

Pada tahun anggaran 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah



(APBD) Kabupaten Bengkayang dengan total nilai keseluruhan setelah perubahan adalah sebesar **Rp. 5.776.498.710,00** sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp. 5.006.424.450,00** atau dengan serapan 86,67%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada tahun 2019 sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 1
Berkembangnya Sektor Pariwisata Daerah
Tahun Anggaran 2019

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Program pengembangan pemasaran pariwisata	769.666.000,00	656.225.000,00	85,26
	1 Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	89.766.000,00	89.020.000,00	99,17
	2 Pengembangan statistik kepariwisataan	20.120.000,00	20.120.000,00	100,00
	3 Pengadaan sarana prasarana dan bahan promosi pemasaran pariwisata	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	4 Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	125.405.000,00	112.380.000,00	89,61
	5 Pelatihan Pemandu Wisata Alam	167.770.000,00	113.835.000,00	67,85
	6 Pelatihan Pemandu Wisata Budaya	140.000.000,00	110.350.000,00	78,82
	7 Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata	125.405.000,00	109.780.000,00	87,54
	8 Pembuatan Konten TVC (TV Comercial) dan Brosur Pariwisata	100.000.000,00	99.540.000,00	99,54
2	Program pengembangan destinasi pariwisata	3.703.760.710,00	3.050.515.450,00	82,36
	1 Pengembangan daerah tujuan wisata	209.335.000,00	0,00	0,00
	2 Pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan amenities pariwisata	2.717.095.710,00	2.278.812.900,00	83,87
	3 Pengadaan sarana dan prasarana pariwisata	655.590.000,00	651.382.550,00	99,36
	4 Pengembangan dan Pembinaan Desa Wisata	121.740.000,00	120.320.000,00	98,83
3	Program pengembangan Kemitraan	81.073.000,00	81.073.000,00	100,00
	1 Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme	43.619.000,00	43.619.000,00	100,00



		bidang pariwisata			
	2	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	37.454.000,00	37.454.000,00	100,00
4		Program pengembangan ekonomi kreatif	93.119.000,00	92.919.000,00	99,79
	1	Pengembangan dan pembinaan kampung kreatif	38.119.000,00	37.919.000,00	99,48
	2	Festival seni Bumi Sebalu	55.000.000,00	55.000.000,00	100,00
5		Program peningkatan dan pengembangan sumber daya masyarakat	49.368.000,00	49.368.000,00	100,00
	1	Monitoring mahasiswa/mahasiswi utusan daerah bidang pariwisata	49.368.000,00	49.368.000,00	100,00
JUMLAH			4.696.986.710,00	3.930.100.450,00	83,67

Sebagaimana tabel 3.15 di atas Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis 1: **Berkembangnya sektor pariwisata daerah** dengan Capaian **SANGAT BERHASIL** dengan rata-rata nilai capaian **91,43%**, terdiri dari 5 (lima) program dan 17 (tujuh belas) kegiatan, yang mana total anggaran yang digunakan untuk pencapaian adalah sebesar Rp. 4.696.986.710,00 dengan realisasi Rp. 3.930.100.450,00 atau sebesar 83,67%.

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 2
Meningkatnya peran organisasi kepemudaan
dalam program pemberdayaan masyarakat
Tahun Anggaran 2019

No	Program / Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
1	2		3	4	5
1	Program Peringatan Hari-hari besar Nasional dan Keagamaan		14.500.000,00	14.500.000,00	100,00
	1	Peringatan Hari Sumpah Pemuda	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00
2	Program peningkatan peran serta kepemudaan		689.020.000,00	687.318.000,00	99,75
	1	Pertukaran Pemuda Antar Provinsi dan Jambore Pemuda Indonesia	34.020.000,00	33.450.000,00	98,32
	2	Fasilitasi apresiasi Pasukan Pengibar Bendera	355.000.000,00	355.000.000,00	100,00
	3	Seleksi dan Diklat Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)	300.000.000,00	298.868.000,00	99,62



3	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda		25.809.000,00	25.809.000,00	100,00
	1	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	25.809.000,00	25.809.000,00	100,00
JUMLAH			729.329.000,00	727.627.000,00	99,77

Sebagaimana tabel 3.16 di atas Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis 2: **Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat** dengan Capaian **CUKUP BERHASIL** dengan rata-rata nilai capaian **60,83 %**, terdiri dari 3 (tiga) program dan 5 (lima) kegiatan, yang mana total anggaran yang digunakan untuk pencapaian adalah sebesar Rp. 729.329.000,00 dengan realisasi Rp. 727.627.000,00 atau sebesar 99,77 %.

Tabel 3.17
Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 3
Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga
Tahun Anggaran 2019

No	Program / Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
1	2		3	4	5
1	Program Peringatan Hari-hari besar Nasional dan Keagamaan		24.545.000,00	24.545.000,00	100,00
	1	Peringatan Hari Olah Raga Nasional	24.545.000,00	24.545.000,00	100,00
2	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga		134.974.000,00	134.974.000,00	100,00
	1	Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	52.520.000,00	52.520.000,00	100,00
	2	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
	3	Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	17.455.000,00	17.455.000,00	100,00
	4	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	39.999.000,00	39.999.000,00	100,00
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga		190.664.000,00	189.178.000,00	99,22
	1	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	190.664.000,00	189.178.000,00	99,22
JUMLAH			350.183.000,00	348.697.000,00	99,58



Sebagaimana tabel 3.17 di atas Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis 3: **Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga adalah CUKUP BERHASIL** dengan rata-rata nilai capaian **68,75 %**, terdiri dari 3 (tiga) program dan 6 (enam) kegiatan, yang mana total anggaran yang digunakan untuk pencapaian adalah sebesar Rp. 350.183.000,00 dengan realisasi Rp. 348.697.000,00 atau sebesar 99,58%.

Adapun total anggaran untuk pencapaian ketiga sasaran strategis tersebut berjumlah Rp. 5.776.498.710,00 dengan realisasi Rp. 5.006.424.450,00 atau 86,67%.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja SKPD merupakan laporan tertulis tentang pertanggungjawaban berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang yang akan dipergunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang yang memuat 3 (tiga) sasaran strategis dengan hasil 1 (satu) sasaran strategis memperoleh penilaian kategori **“Sangat Berhasil”**, 2 (dua) sasaran strategis kategori **“Cukup Berhasil”**, yang telah dihitung dan dievaluasi berdasarkan Pengukuran Kinerja sebagaimana telah dijabarkan secara rinci pada Bab III.

Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang.

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 menggambarkan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran.

Dalam Tahun 2019 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja.

Sasaran 1 : Berkembangnya sektor pariwisata daerah terdiri dari 14 indikator dengan nilai capaian 91,43 % atau kategori **SANGAT BERHASIL**.

Sasaran 2 : Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat terdiri dari 3 indikator dengan nilai capaian 60,83 % atau kategori **CUKUP BERHASIL**.

Sasaran 3 : Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga terdiri dari 4 indikator dengan nilai capaian 68,75 % atau kategori **CUKUP BERHASIL**.



Dalam Tahun Anggaran 2019, untuk pencapaian kinerja 3 sasaran tersebut di atas, dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. **5.776.498.710,00**, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. **5.006.424.450,00** atau dengan nilai serapan 86,67%. Sementara itu, dari total anggaran tersebut untuk anggaran dalam rangka pencapaian Sasaran 1 sebesar Rp. **4.696.986.710,00** dengan realisasi Rp. **3.930.100.450,00** atau sebesar 83,67 %, dan untuk pencapaian Sasaran 2 sebesar Rp. **729.329.000,00** dengan realisasi Rp. **727.627.000,00** atau sebesar 99,77 %. Untuk pencapaian Sasaran 3 sebesar Rp. **350.183.000,00** dengan realisasi Rp. **348.697.000,00** atau sebesar 99,58 %.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dimasa mendatang demi peningkatan kinerja, antara lain:

- a. Lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada baik Sumber Daya Manuasianya, Sarana dan Prasarana maupun sumber daya keuangan agar hasil kinerja lebih ditingkatkan;
- b. Membuat kalender tetap even-even olahraga, kesenian dan budaya untuk memasyarakatkan olahraga dan mempertahankan dan mengembangkan kesenian-kesenian dan budaya khususnya kesenian dan budaya daerah;
- c. Melakukan pendataan kepemudaan, olahraga dan pariwisata untuk mendukung penyusunan perencanaan program dan kegiatan.
- d. Lebih mengoptimalkan pengembangan ekonomi kreatif yang bukan hanya difokuskan pada kegiatan seni dan budaya tetapi lebih pada pengembangan sumber daya yang mampu secara langsung memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat;
- e. Melakukan promosi terhadap even seni budaya maupun kepariwisataan yang berbasis ecotourism untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten;
- f. Pembangunan dan pengadaan sarana prasarana pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisata dan sebagai sarana pemberi kontribusi terhadap PAD dari sektor Retribusi serta menyusun regulasi pendukung;
- g. Menambah destinasi wisata baru yang dapat menjadi daerah tujuan wisata baik wisatawan Domestik maupun Mancanegara;



- h. Melaksanakan dan mempedomani Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPPARDA) sebagai dasar dalam mengembangkan pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Bengkayang.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang ini disusun semoga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bengkayang, Februari 2020
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang

dr. I MADE PUTRA NEGARA, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19661116 199903 1 002



LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET
1	2	3	4
1	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1 Jumlah destinasi wisata	6 Lokasi
		2 Jumlah wisatawan domestik	455.252 Orang
		3 Jumlah wisatawan mancanegara	1.859 Orang
		4 Jumlah Lokasi Wisata Yang Berkontribusi terhadap PAD	6 Lokasi
		5 PDRB Sektor Pariwisata (dalam juta)	176.097,68 Rp. (juta)
		6 Jumlah desa wisata	14 Desa
		7 Prosentase Desa Wisata yang aktif dan terbina	42,86 % (Persen)
		8 Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun dan diadakan.	46 Unit
		9 Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	7 Lembaga
		10 Jumlah Kampung Kreatif yang terbentuk dan terbina	2 Lokasi
		11 Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	25 Kelompok
		12 Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	80,00 % (Persen)
		13 Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder Pariwisata	6 Buah
		14 Lama wisatawan tinggal	3 Hari
2	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan	21 Organisasi
		2 Prosentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	70 % (Persen)
		3 Jumlah pembinaan kepemudaan	11 Kegiatan
3	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1 Jumlah Kegiatan Olahraga	6 Kegiatan
		2 Banyaknya sarana olahraga yang dibangun	3 Unit
		3 Jumlah klub olahraga yang berprestasi	7 Klub
		4 Jumlah Olahragawan yang berprestasi	7 Orang

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Keterangan APBD/APBN (Pilih Salah Satunya)
1.	Program Peringatan Hari-hari besar Nasional dan Keagamaan	29.045.000	
	- Peringatan Hari Olahraga Nasional	14.545.000	APBD
	- Peringatan Hari Sumpah Pemuda	14.500.000	APBD
2.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	769.666.000	
	- Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	89.766.000	APBD
	- Pengembangan statistik kepariwisataan	20.120.000	APBD
	- Pengadaan sarana prasarana dan bahan promosi pemasaran pariwisata	1.200.000	APBD
	- Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata	125.405.000	APBD
	- Pelatihan pemandu wisata alam	167.770.000	APBD
	- Pelatihan pemandu wisata budaya	140.000.000	APBD
	- Pelatihan manajemen homestay/pondok wisata/rumah wisata	125.405.000	APBD
	- Pembuatan konten TVC (TV Comercial) dan brosur pariwisata	100.000.000	APBD
3.	Program pengembangan destinasi pariwisata	3.609.260.710	
	- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	50.000.000	APBD
	- Pengembangan daerah tujuan wisata	150.000.000	APBD
	- Pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan amenitas pariwisata	2.717.095.710	APBD
	- Pengadaan Sarana dan prasarana pariwisata	655.590.000	APBD
	- Penyusunan Peraturan Bupati Bengkayang dan Keputusan Bupati tentang destinasi pariwisata unggulan daerah	2.575.000	APBD
	- Penyusunan Peraturan Bupati Bengkayang dan Keputusan Bupati tentang retribusi pariwisata	2.400.000	APBD

- Penyusunan Peraturan Bupati Bengkayang dan Keputusan Bupati tentang desa wisata	2.400.000	APBD
- Pengembangan dan Pembinaan Desa Wisata	29.200.000	APBD
4. Program peningkatan peran serta kepemudaan	300.000.000	
- Seleksi dan Diklat Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)	300.000.000	APBD
5. Program pengembangan kemitraan	63.578.000	
- Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	36.119.000	APBD
- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	27.459.000	APBD
6. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	25.809.000	
- Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	25.809.000	APBD
7. Program pengembangan ekonomi kreatif	85.619.000	
- Pengembangan dan pembinaan kampung kreatif	30.619.000	APBD
- Festival seni bumi sebalu	55.000.000	APBD
8. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	134.974.000	
- Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	52.520.000	APBD
- Pembinaan cabang olahraga prestasi ditingkat daerah	25.000.000	APBD
- Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	17.455.000	APBD
- Penyelenggaraan kompetisi olahraga	39.999.000	APBD
9. Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	239.980.000	
- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	239.980.000	APBD
10. Program peningkatan dan pengembangan sumber daya masyarakat	24.368.000	
- Monitoring dan evaluasi mahasiswa/mahasiswi utusan daerah bidang pariwisata	24.368.000	APBD
Total	5.282.299.710	

Bengkayang, Maret 2019

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Bengkayang

dr. I Made Putra Negara, MM

Pembina Utama Muda

Nip. 19661116 199903 1 002



FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET
			JUMLAH	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
1	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1 Jumlah destinasi wisata	6	Lokasi	6	100,00
		2 Jumlah wisatawan domestik	455.252	Orang	451.423	99,16
		3 Jumlah wisatawan mancanegara	1.859	Orang	1.793	96,45
		4 Jumlah Lokasi Wisata Yang Berkontribusi terhadap PAD	6	Lokasi	6	100,00
		5 PDRB Sektor Pariwisata (dalam juta)	176.097,68	Rp. (juta)	309.484,00	175,75
		6 Jumlah desa wisata	14	Desa	14	100,00
		7 Prosentase Desa Wisata yang aktif dan terbina	42,86	%	78,00	182,00
		8 Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun dan diadakan.	46	Unit	46	100,00
		9 Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	7	Lembaga	8	114,29
		10 Jumlah Kampung Kreatif yang terbentuk dan terbina	2	Lokasi	2	100,00
		11 Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	25	Kelompok	31	124,00
		12 Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	80,00	%	72,33	90,41
		13 Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder Pariwisata	6	Buah	5	83,33
		14 Lama wisatawan tinggal	3	Hari	3	100,00
2	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan	21	Organisasi	19	90,48
		2 Prosentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	70	%	47,37	67,67
		3 Jumlah pembinaan kepemudaan	11	Kegiatan	5	45,45
3	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1 Jumlah Kegiatan Olahraga	6	Kegiatan	5	83,33
		2 Banyaknya sarana olahraga yang dibangun	3	Unit	0	0,00
		3 Jumlah klub olahraga yang berprestasi	7	Klub	5	71,43
		4 Jumlah Olahragawan yang berprestasi	7	Orang	7	100,00
		Capaian Hasil Kinerja	BERHASIL			82,74

Catatan :

- Jumlah Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis : Rp 5.776.498.710,00
- Realisasi Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis : Rp 5.006.424.450,00 86,67%



FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET
			JUMLAH	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
1	Berkembangnya sektor pariwisata daerah	1 Jumlah destinasi wisata	6	Lokasi	6	100,00
		2 Jumlah wisatawan domestik	455.252	Orang	451.423	99,16
		3 Jumlah wisatawan mancanegara	1.859	Orang	1.793	96,45
		4 Jumlah Lokasi Wisata Yang Berkontribusi terhadap PAD	6	Lokasi	6	100,00
		5 PDRB Sektor Pariwisata (dalam juta)	176.097,68	Rp. (juta)	309.484,00	175,75
		6 Jumlah desa wisata	14	Desa	14	100,00
		7 Prosentase Desa Wisata yang aktif dan terbina	43	%	78,00	182,00
		8 Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun dan diadakan.	46	Unit	46	100,00
		9 Keterlibatan kelembagaan seni dan budaya pada even dan kegiatan seni, budaya, olahraga dan pariwisata	7	Lembaga	8	114,29
		10 Jumlah Kampung Kreatif yang terbentuk dan terbina	2	Lokasi	2	100,00
		11 Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	25	Kelompok	31	124,00
		12 Prosentase Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang aktif	80	%	72,33	90,41
		13 Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder Pariwisata	6	Buah	5	83,33
		14 Lama wisatawan tinggal	3	Hari	3	100,00
		Capaian Hasil Kinerja	SANGAT BERHASIL			91,43

Catatan :

- Jumlah Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis 1 : Rp 4.696.986.710,00
- Realisasi Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis 1 : Rp 3.930.100.450,00 83,67%



**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET
			JUMLAH	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
2	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam program pemberdayaan masyarakat	1 Jumlah Organisasi Kepemudaan	21	Organisasi	19	90,48
		2 Prosentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	70	%	47,37	67,67
		3 Jumlah pembinaan kepemudaan	11	Kegiatan	5	45,45
		Capaian Hasil Kinerja	CUKUP BERHASIL			60,83

Catatan :

- Jumlah Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis 2 : Rp 729.329.000,00
- Realisasi Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis 2 : Rp 727.627.000,00 99,77%



**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET
			JUMLAH	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
3	Meningkatnya peran generasi muda pada program budaya dan olahraga	1 Jumlah Kegiatan Olahraga	6	Kegiatan	5	83,33
		2 Banyaknya sarana olahraga yang dibangun	3	Unit	0	0,00
		3 Jumlah klub olahraga yang berprestasi	7	Klub	5	71,43
		4 Jumlah Olahragawan yang berprestasi	7	Orang	7	100,00
		Capaian Hasil Kinerja	CUKUP BERHASIL			68,75

Catatan :

- Jumlah Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis 3 : Rp 350.183.000,00
- Realisasi Anggaran Tahun 2019 untuk mencapai sasaran strategis 3 : Rp 348.697.000,00 99,58%